



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Jl TGH Ibrahim Khalidy, Kediri, Lombok Barat, NTB

Tlp / Fax : (0370) 674134 / 674135

Website : iklim.ntb.bmkg.go.id

Email : staklim.kediri@bmkg.go.id | Socmed: @infoiklimntb

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BULETIN IKLIM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN XX

BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

ANALISIS IKLIM

FEBRUARI 2026

PREDIKSI HUJAN

APRIL - JUNI 2026

DINAMIKA ATMOSFER

EDISI MARET 2026

Sembalun
oleh: Raditya



Feedback



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MARET 2026

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR

YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR

MADE BUDI S., S. Tr

TIM PENGOLAH DATA:

DAVID SAMPELAN, S.Kom
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.
NINDYA KIRANA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim
ANGGITYA PRATIWI, S. Tr, M.
Stat
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr,
MCCSP

KONTRIBUTOR DATA:

IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
YANU ARIZAL, S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim
M. ARIF JUMANSA, S.Tr. Klim
AFRIYAS ULFAH, SST,
MCCSP
RESTU PATRIA M., SST

DESAIN COVER:

CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MUHAMMAD HASAN, A.Md
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI
ANGGI MURTININGRUM
RAFLY RUUDYANTO S.M.R

WEBSITE/EMAIL:

<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Semabalun, Lombok Timur

SUMBER:

Raditya

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Maret tahun 2026.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Februari 2026 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2026 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (April hingga Juni 2026) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Februari 2026), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Desember 2025 – Februari 2026) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Maret – Mei 2026) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Maret 2026
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,



NUGA PUTRANTIJO, SP., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN.....	2
I. RINGKASAN.....	5
A. PANTAUAN	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	6
1. El Nino - La Nina	6
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	8
C. PREDIKSI	9
II. ANALISIS CURAH HUJAN	10
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2026	10
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2026.....	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2026.....	12
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN FEBRUARI 2026	13
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	15
A. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL 2026.....	15
1. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	15
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	16
B. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI 2026	17
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	17
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026.....	18
C. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI 2026	19
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	19
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026	20
IV. INFORMASI IKLIM	21
A. UNSUR IKLIM.....	21
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	21
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	22
a. Curah Hujan	22
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	23
c. Arah dan Kecepatan Angin	25
d. Suhu Tanah	25
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	27
A. RINGKASAN.....	27
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2025 - Februari 2026	27
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2026	27
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER 2025 - FEBRUARI 2026.....	27
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET – MEI 2026	29
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026.....	10
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026	11
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2026	12
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Februari 2026.....	13
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	15
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	16
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026.....	17
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	18
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	19
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026	20
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	28
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	28
Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis	29
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Februari 2026	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari.....	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Februari 2026	8

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Februari 2026.....	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Februari 2026	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026.....	22
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	22
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	23
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	23
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	24
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	25
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Februari 2026 Provinsi NTB.....	32
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan April hingga Juni 2026.....	35
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2026.....	38
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026.....	39
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2026.....	40
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2026	41
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026.....	42
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026.....	43
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026.....	44
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	45
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	46
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026	47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Desember 2025 – Februari 2026...	48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Desember 2025 – Februari 2026.....	49
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Desember 2025 – Februari 2026.....	49
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2026	50
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret – Mei 2026	51
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret – Mei 2026	51
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB Updated : 28 Februari 2026	52

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Nino - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Februari-Juli-Oktober di tahun tertentu dengan total curah hujan Februari-Juli-Oktober untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

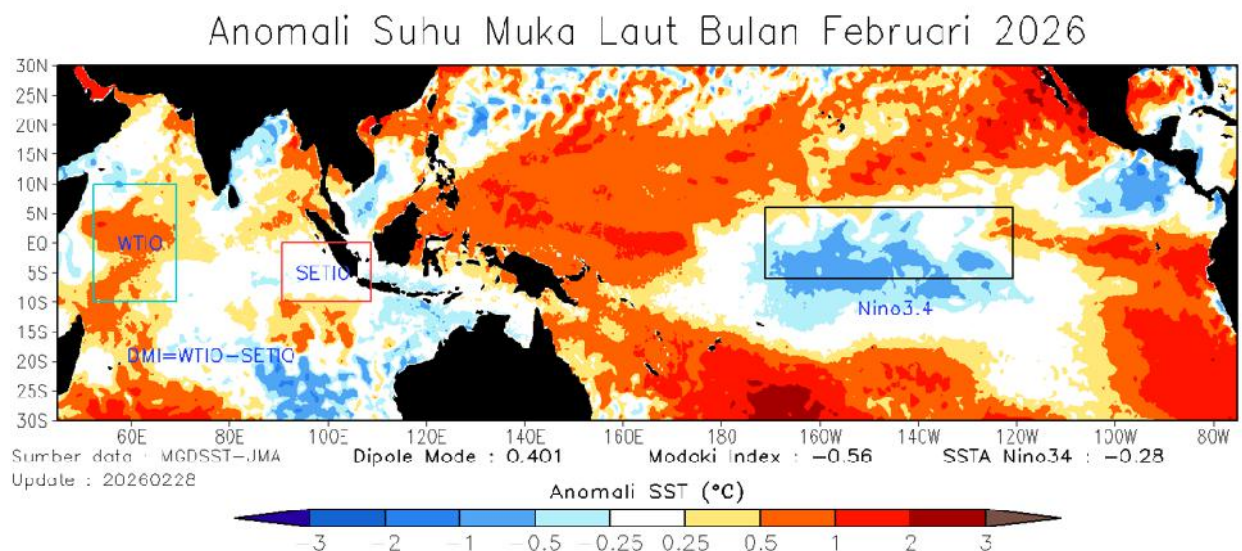
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Pada bulan Februari 2026 terpantau Monsun Asia aktif sedangkan Monsun Australia terpantau tidak aktif di bulan Februari 2026.
- b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi tetap aktif pada bulan Maret 2026. Monsun Australia diprediksi tetap tidak aktif pada bulan Maret 2026.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Anomali suhu muka laut di perairan Indonesia bagian timur dan utara dalam kondisi normal hingga hangat, sedangkan wilayah barat dan selatan termasuk wilayah NTB dalam kondisi normal hingga dingin dibandingkan normalnya.
- b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Maret 2026 hingga Agustus 2026, secara umum diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

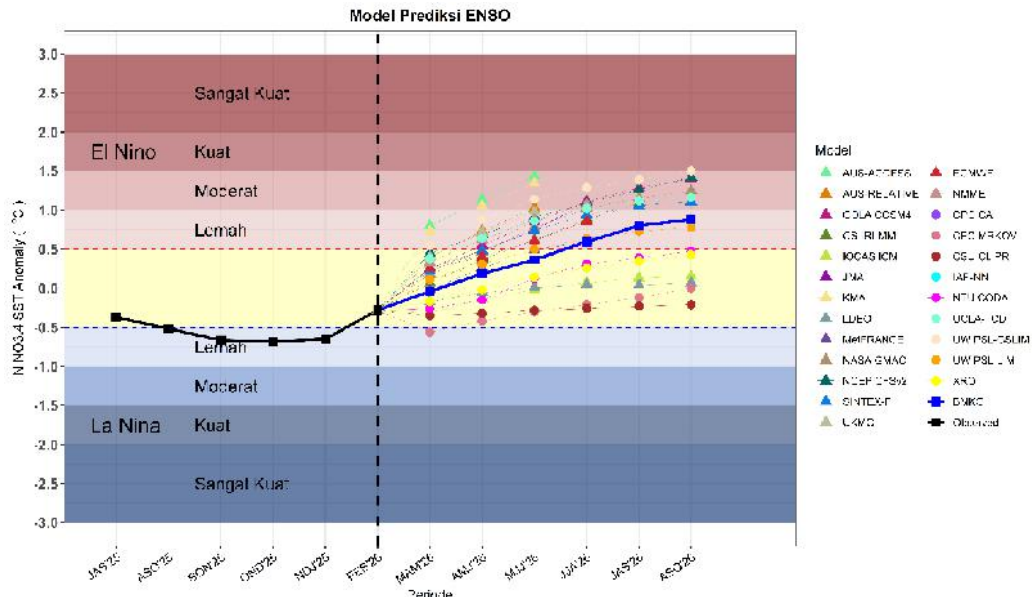


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Februari 2026
(Sumber: MGD SST – JMA)

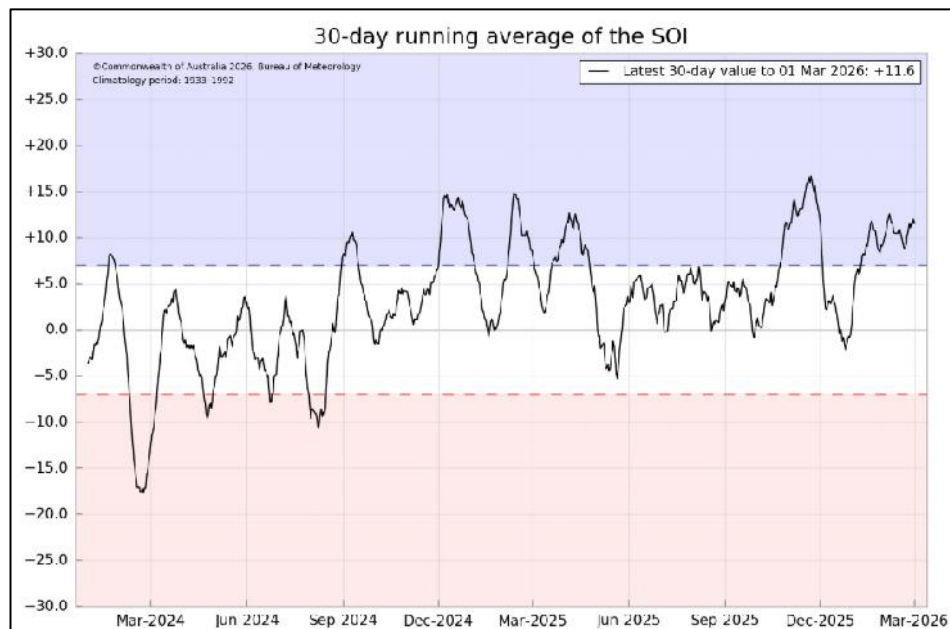
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Februari 2026 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi Netral dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0.28. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Februari 2026 bernilai 11.6. BMKG memprediksi bahwa kondisi Netral dapat berlangsung hingga pertengahan tahun 2026.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Februari 2026
(Sumber: BMKG)

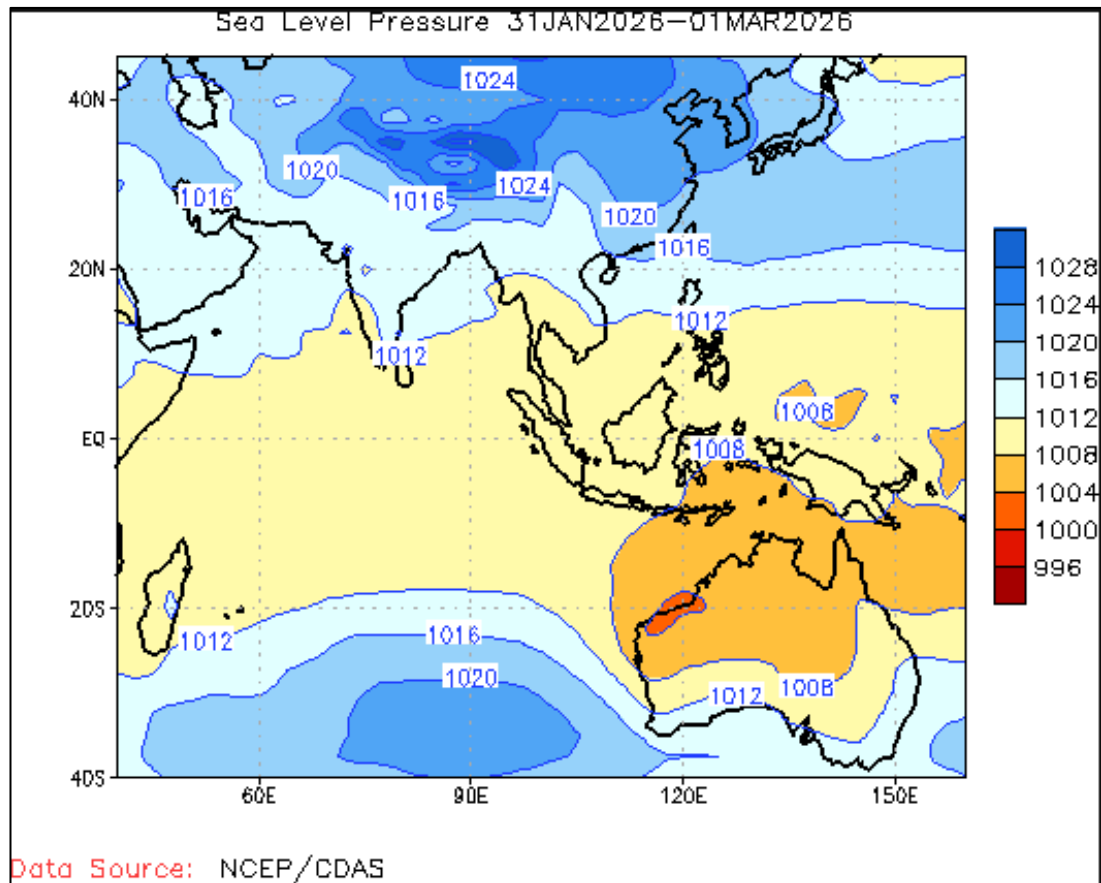


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Februari 2026
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Februari 2026, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012.0 mb.

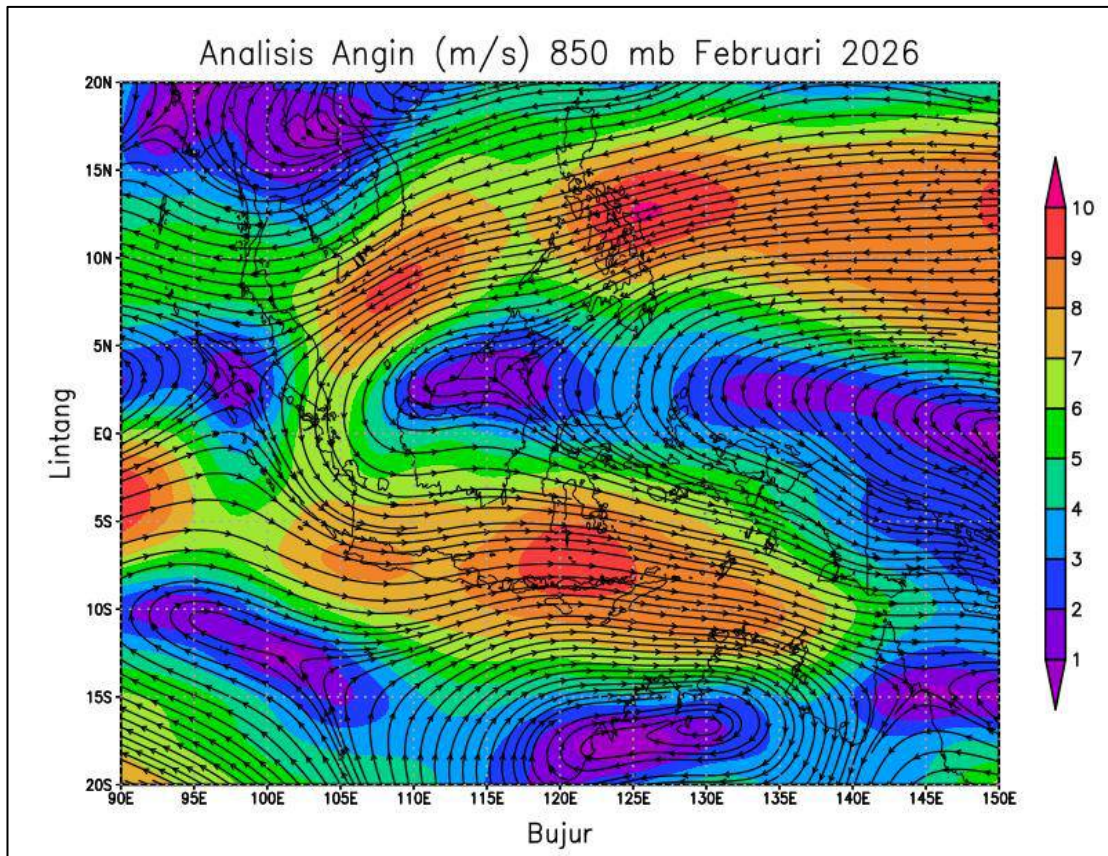


Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/>)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Arah dan kecepatan angin selama bulan Februari 2026, wilayah Indonesia didominasi angin baratan dengan kecepatan angin di wilayah NTB berkisar 6 – 8 m/s. Terdapat belokan angin terlihat di barat Indonesia.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Februari 2026
(Sumber: itacs)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Februari 2026 kondisi curah hujan umumnya berada pada kategori rendah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 72 mm – 728 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 728 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB didominasi kategori Atas Normal (AN), namun masih ada sebagian kecil wilayah yang memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 33.8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 22°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.9°C.

- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 77% - 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 74% –93%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode April hingga Juni 2026 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan April 2026 pada umumnya diprediksi dalam kategori rendah dengan nilai curah hujan berkisar 51 - 100 mm/bulan hingga kategori menengah 101 – 150 mm/bulan dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Bulan Mei 2026 curah hujan secara dominan diprediksi dalam kategori rendah berkisar 21 – 50 mm/bulan hingga 51 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Bulan Juni 2026 curah hujan secara dominan diprediksi dalam kategori rendah berkisar antara <20 hingga 100 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata bulanan di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Maret diprediksi berkisar antara 24.0 °C – 28.0°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 55% – 75%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
Pada umumnya di bulan April 2025 sebagian besar wilayah di Provinsi NTB secara dominan diprediksi berada dalam periode musim kemarau, namun untuk beberapa wilayah Pulau Sumbawa bagian timur diprediksi memasuki musim kemarau pada pertengahan Bulan Maret 2025. Masyarakat diimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, kebakaran, dan kekeringan. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Februari 2026 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Lombok Utara	Bayan,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Rhee
	Dompu	Kempo, Kilo,
101 - 150	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Utan, Sumbawa, Lape, Moyo Utara,
	Dompu	Pajo,
	Bima	Wera,
151 - 200	Mataram	Mataram,
	Sumbawa	Alas, Buer, Batulante, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Maronge, Lopok,
	Dompu	Manggalewa,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Swela, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa	Lenangguar, Ropang, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Ambalawi, Parado, Belo, Lambitu,
301 - 400	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
	Sumbawa	Lunyuk, Moyo Hulu, Labangka,
	Bima	Madapangga, Soromandi,
401 - 500	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada,
	Lombok Tengah	Pujut, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa Barat	Brang Ene,
	Sumbawa	Plampang, Tarano,
	Kota Bima	Asakota,,
	Lombok Barat	Sekotong,

>500	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk,
	Sumbawa	Empang,
	Bima	Donggo, Langgudu, Lambu, Tambora,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Februari 2026 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Februari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	Selaparang,	Mataram,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Gunung Sari,	-
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung,	Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Kopang,	-
Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Selong, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Pringgasela,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	Poto Tano,
Sumbawa	Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Alas Barat, Maronge, Lopok,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Batulante, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara,
Dompu	Huu, Pekat, Pajo,	Kempo, Woja,	Manggalewa, Dompu, Kilo,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Palibelo, Wera, Madapangga,	Monta,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Februari 2026 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Februari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2026

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Dompu	Kilo,
11 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu,
> 20	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Masbagik, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar, Empang, Labuhan Badas, Unter Iwes,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sape, Donggo, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Februari 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN FEBRUARI 2026

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Februari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Februari 2026

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan (23, 24,), Cakranegara (23, 24,), Selaparang (24,),
	Lombok Barat	Batu Layar (23, 24,), Buwun Mas (22, 26,), Banyu Urip (22, 24,), Gerung (24, 25,), Gunung Sari (24,), Labuapi (22, 24,), Lembar (22, 24,), Narmada (23, 24,), Pelangan (1, 13, 22, 25,), Rumak (24,), Sekotong (7, 21, 24,), Sigerongan (24,), Kediri (24,),
	Lombok Utara	Gangga (1,), Pemenang (1,), Pemenang Timur (1, 24, 26,), Tanjung (1,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (22,), Praya Tengah (24,), Praya Barat Daya (1, 22, 24,), Kopang (24, 25,), Batukliang (24, 25,), Mertak (1, 24, 25, 26,), Bilelendo (18, 26, 28,), Praya (22, 24, 25,), Praya Barat (24,), Pringgarata (24, 25,), Pujut (12, 19, 24, 25,), Selong Belanak (12, 13, 22, 26,), Stamet BIL (24, 25,),
	Lombok Timur	Aikmel (25,), Jerowaru (24, 25,), Wanasaba (8,), Keruak (25, 27,), Kokok Putih (8, 22,), Labuhan Pandan (25,), Lenek Duren (2, 24, 25,), Masbagik (18, 25,), Sikur (24, 25,), Pringgasela (24, 25,), Rarang Selatan (24, 25,), Rensing Sakra Barat (18, 22, 24,), Sambelia (25, 26, 27,), Sembalun (20, 27,), Sukamulia (2, 8, 24, 25,), Terara (24, 25,),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (23, 24,), Brang rea (9, 23, 25,), Maluku (1, 24,), Seteluk (25,), Jereweh (10, 24,), Taliwang (24, 26,), Sekongkang (1, 10,),
	Sumbawa	Empang (6,), Lenangguar (12,), Lunyuk (9, 10, 24, 25,), Orong Telu (25,), Plampang (13, 24,), Tarano (6, 8,),
	Dompu	Huu (8,), Kilo (26,), Pekat (9,),
	Kota Bima	Asakota (7,), Kolo (8,),
	Bima	Bolo (25,), Donggo (7, 8, 26,), Lambu (1, 23,), Madapangga 2 (8,), Monta (24,), Soromandi (8,), Stamet Bima (8,), Woha (8,), Tambora (7, 9,), Langgudu (8, 13, 14, 15, 24, 25,), Belo (8,), Parado (9, 24,),
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Buwun Mas (19, 24,),
	Lombok Utara	Senaru (8,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (24,), Praya Tengah (25,), Janapria (25,), Praya Timur (24,), Bilelendo (24,), Puyung (22,), Selong Belanak (24,),
	Lombok Timur	Montong Gading (25,), Labuhan Haji (25,), Rensing Sakra Barat (25,),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (25,), Maluku (10,), Jereweh (1,), Sekongkang (25, 26,),
	Sumbawa	Empang (8,), Labangka (10,),
	Dompu	-
	Kota Bima	-

	Bima	Tambora (22, 23,),
CURAH HUJAN EKSTRE M (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Bilelando (25,), Puyung (25,),
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	Maluk (25,), Jereweh (25,), Taliwang (25,), Sekongkang (24,),
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan April hingga Juni 2026 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan April hingga Juni 2026 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya, Labuhan Haji, Sakra Barat,
51 - 100	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Sambelia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Sakra Timur,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sikur, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Tarano,
	Dompu	Dompu, Woja, Pekat,
	Bima	Sanggar, Tambora
151 - 200	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Keruak,

Peta Prediksi Curah Hujan April 2026 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Batu Layar,	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Bayan, Pemenang,	Tanjung, Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Keruak,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Wanasaba,	Sukamulia, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluk,	-	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Plampang, Rhee, Unter Iwes,	Buer, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lantung,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Empang, Batulante, Alas Barat, Labangka, Lopok, Orong Telu,
Dompu	Kilo, Pekat,	Huu, Kempo, Pajo,	Manggalewa, Dompu, Woja,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi,	Monta, Palibelo, Woha, Ambalawi, Parado,	Wawo, Wera, Donggo, Madapangga, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan April 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa	Lape,
	Bima	Palibelo, Sape, Woha, Lambu,
21 - 50	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat,
	Bima	Tambora,
101 - 150	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Labangka,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Mei 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Suralaga,	Pringgabaya, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang,	Brang Ene,
Sumbawa	Moyo Hulu, Unter Iwes,	Alas, Buer, Utan, Lape, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Tarano,
Dompu	Pekat, Pajo,	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	-	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape, Langgudu, Tambora, Soromandi,	Sanggar, Donggo,	Monta, Palibelo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Parado, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Mei 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Masbagik, Keruak, Sakra, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Empang, Batulante, Ropang, Alas Barat, Tarano,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Tambora,
51 - 100	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara, Jonggat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Lunyuk, Labangka,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Juni 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Sekotong, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Gangga, Pemenang, Kayangan,	Tanjung, Bayan,
Lombok Tengah	Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pringgarata, Praya, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria,
Lombok Timur	Jerowaru, Wanasaba,	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Terara, Selong, Suralaga,	Pringgabaya, Masbagik, Sembalun, Keruak, Sakra, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluku, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkong, Brang Rea,	Taliwang,
Sumbawa	Plampang, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Unter Iwes,	Utan, Sumbawa, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Moyo Hilir, Lape, Lenangguar, Batulante, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lopok,
Dompu	Pekat, Pajo,	Kempo,	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Langgudu, Tambora, Belo,	Sape, Ambalawi, Lambu, Soromandi,	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Madapangga, Parado, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Juni 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

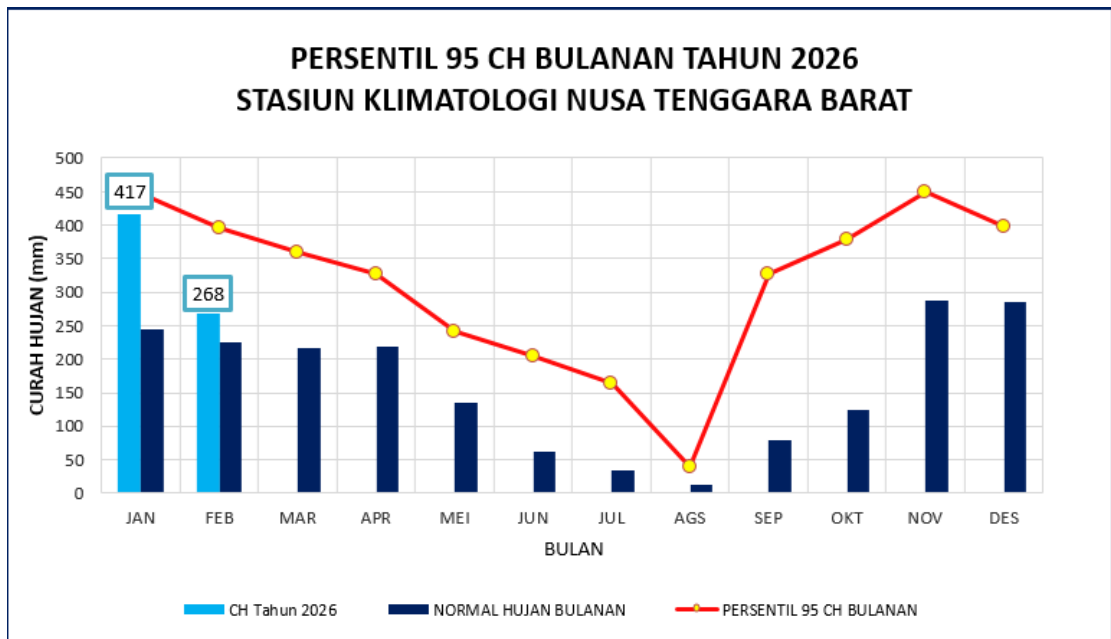
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Februari 2026 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Februari 2026

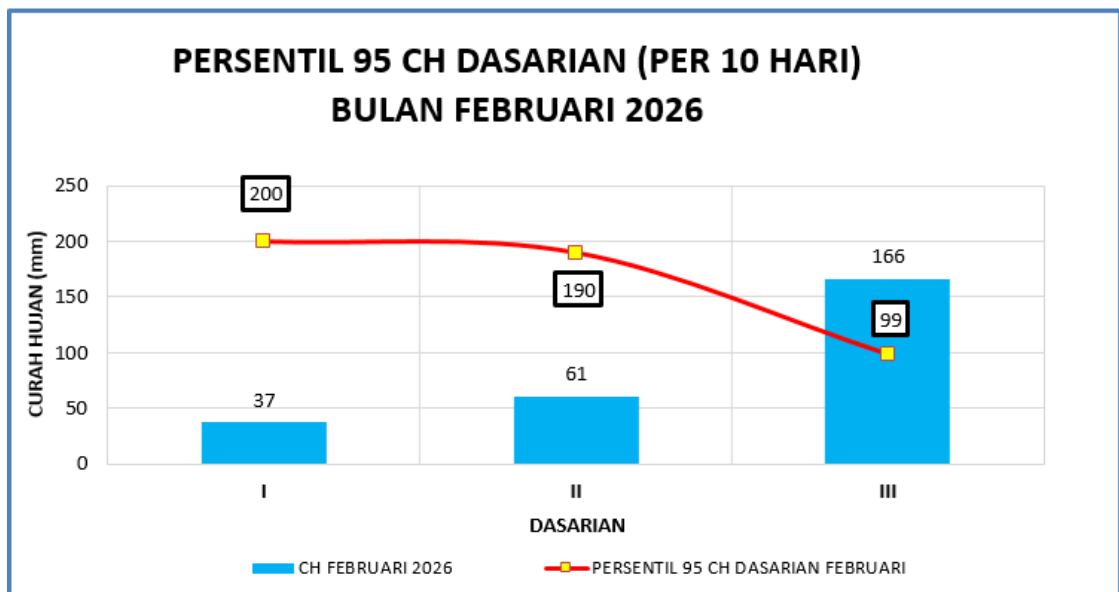
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	26.7	26.5	26.5	26.8
	Maksimum	33.4	32	33.3	33.8
	Tanggal	9	17, 19	27	3
	Minimum	22	22.7	22.9	23.4
	Tanggal	27	24	4	15
Curah Hujan (mm)	Jumlah	268	322	135	205
	Hari Hujan	17	17	19	16
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	45	44	52	49
	Tertinggi	95	99	100	100
	Tanggal	5	4	4	4-5
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	14, 22-24	22, 24-25, 27	22, 24-25	1
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1003.5	998.4	1008.4	1009.2
	Tertinggi	1006.4	1000.9	1011.2	1012
	Tanggal	3, 11	3, 11	11	11
	Terendah	1000.6	996	1005.2	1005.9
	Tanggal	16	27	27	27
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	87	90	86	86
	Tertinggi	97	100	92	93
	Tanggal	24	24	8, 25	12
	Terendah	79	77	79	74
	Tanggal	18	18	27	9
Angin (km/jam)	Rata-rata	9.3	8.8	8	6.2
	Arah Terbanyak	270	315	315	45
	Variasi Arah	270; 315	315; 270; 225	315; 45; 270	45; 90; 90
	Kec. Terbesar	17.1	13.2	15.1	8
	Tanggal	18	18	18	6-7, 16

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

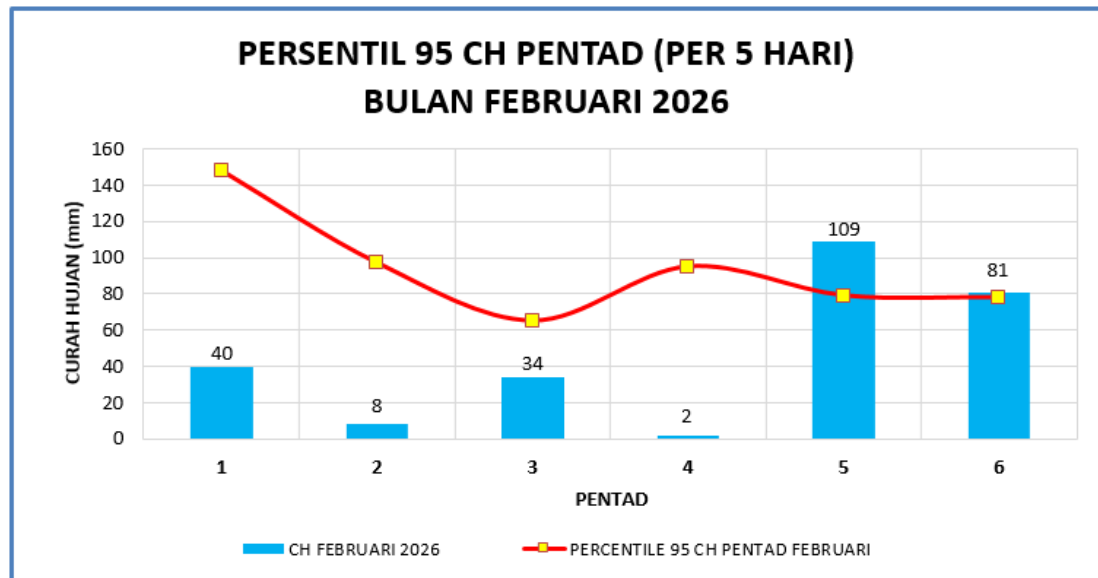
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026



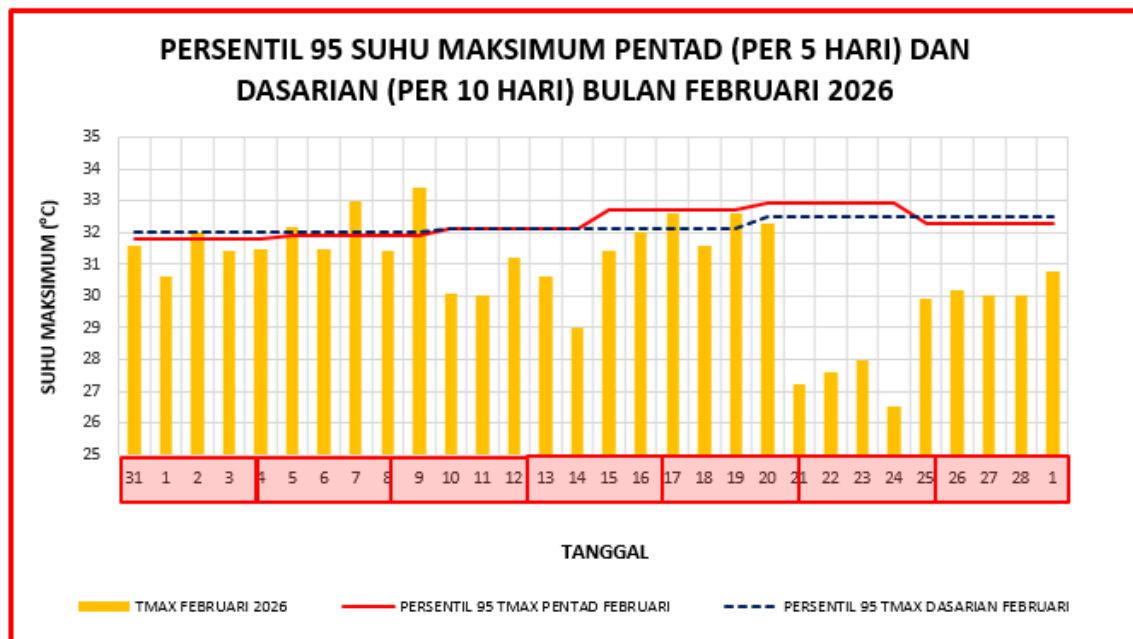
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



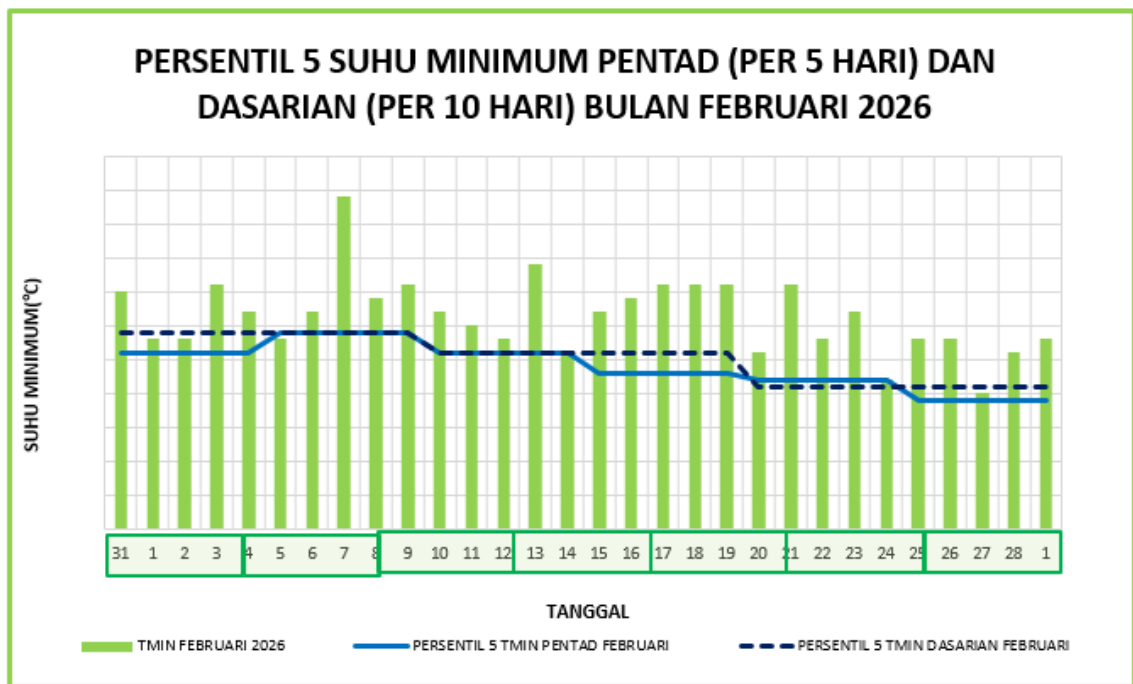
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Februari 2026 berada pada nilai di atas kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95. Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa curah hujan pada dasarian III berada di atas nilai persentil 95 sedangkan dasarian I dan II berada di bawah nilai persentil 95. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, secara dominan nilai curah hujan pentad berada di bawah nilai persentil 95, terkecuali pentad 5.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

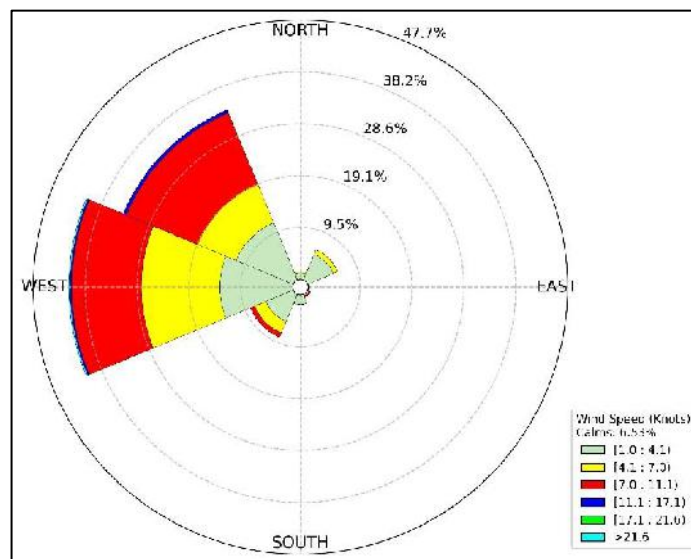


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan Februari 2026 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih rendah dibandingkan nilai persentilnya, hanya pada awal Februari 2026 nilai suhu maksimum lebih tinggi dari nilai persentilnya. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Februari 2026 suhu udara minimum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5), hanya di beberapa hari awal dan akhir pada bulan Februari nilai suhu minimum lebih rendah dari nilai persentilnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Februari 2026 umumnya lebih hangat dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian).

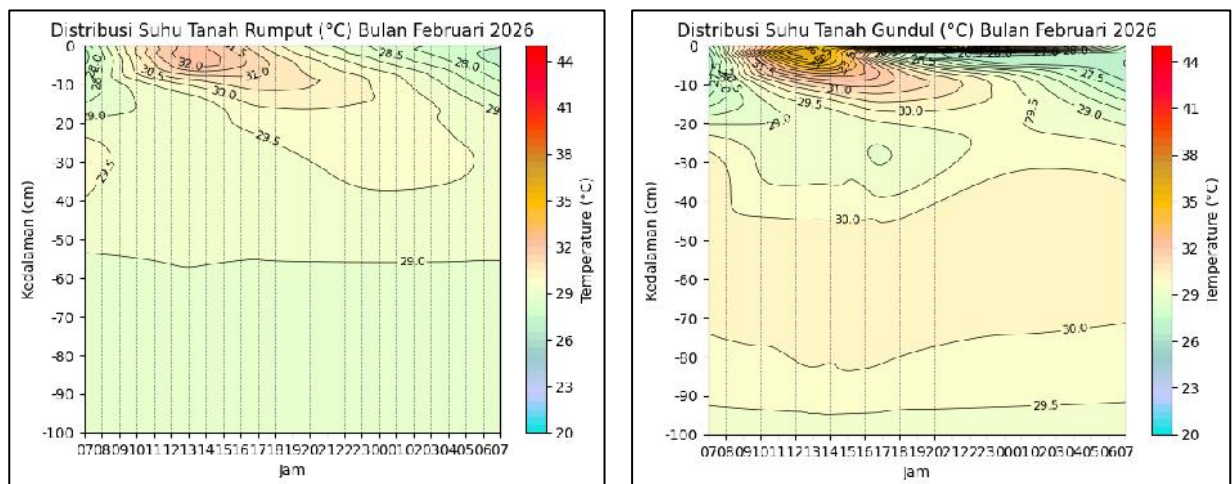
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Februari 2026, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari Barat dan Barat Daya. Angin dari arah Barat didominasi dengan kecepatan angin 7 – 17 knots (14 – 34 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 19 knot (38 km/jam).

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah pada bulan Februari 2026, terlihat perbedaan karakteristik yang cukup signifikan antara tanah berumput dan tanah gundul, terutama pada lapisan dangkal hingga kedalaman 20 cm. Pada tanah berumput, suhu permukaan mengalami fluktuasi harian yang relatif moderat dengan suhu maksimum

sekitar 31 hingga 32°C yang terjadi pada siang hari sekitar pukul 12.00 hingga 14.00, serta suhu minimum sekitar 27 hingga 28°C pada pagi hari. Pola kontur menunjukkan gradien suhu yang lebih halus dan distribusi panas yang lebih merata ke arah kedalaman, menandakan bahwa vegetasi berperan dalam meredam pemanasan langsung akibat radiasi matahari serta menjaga kestabilan kelembapan tanah.

Sebaliknya, pada tanah gundul fluktuasi suhu jauh lebih besar dan lebih ekstrem pada lapisan permukaan. Suhu maksimum pada kedalaman 0 hingga 5 cm dapat mencapai lebih dari 36°C pada siang hari, sementara suhu minimum pada pagi hari berkisar sekitar 26 hingga 27°C. Amplitudo harian yang tinggi ini menunjukkan bahwa tanah gundul lebih cepat menyerap panas pada siang hari dan lebih cepat melepaskannya pada malam hari. Inti panas yang sangat jelas di permukaan memperlihatkan respon termal yang kuat terhadap radiasi matahari langsung tanpa perlindungan vegetasi.

Pada kedalaman lebih dari 30 cm, kedua jenis lahan menunjukkan suhu yang semakin stabil dengan variasi harian yang kecil, meskipun tanah gundul masih cenderung sedikit lebih hangat dibandingkan tanah berumput. Pada kedalaman sekitar 60 hingga 100 cm, suhu relatif konstan sepanjang waktu dengan nilai mendekati 29 hingga 30°C, menandakan bahwa pengaruh radiasi harian telah teredam oleh kapasitas panas dan sifat konduktivitas tanah. Secara umum, keberadaan vegetasi rumput terbukti efektif dalam menurunkan suhu maksimum, mengurangi amplitudo suhu harian, serta menjaga kestabilan mikroklimat tanah dibandingkan dengan kondisi lahan gundul.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2025 - Februari 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Desember 2025 - Februari 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal – Agak Basah**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2026

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Maret – Mei 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN DESEMBER 2025 - FEBRUARI 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Desember 2025 - Februari 2026) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Desember 2025 - Februari 2026) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Mataram,
Lombok Barat	-	-	-	Narmada, Kediri,
Lombok Utara	-	-	-	Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Pringgarata,
Lombok Timur	-	-	-	Pringgasea,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,
Sumbawa	-	-	-	Moyo Hilir, Lenangguar, Orong Telu,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja, Pajo,
Bima	-	-	-	Monta,
Kota Bima	-	-	-	Rasanae Timur,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Ene,	Jereweh, Taliwang, Maluku,	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	-	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	-	-
Bima	Sanggar, Palibelo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Langgudu,	-
Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET – MEI 2026

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Maret – Mei 2026 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Maret – Mei 2026 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 28 Februari 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,

				Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Februari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kategori **Cukup**. Terdapat juga beberapa wilayah dengan kategori **Kurang** antara lain Pringgabaya, dan Poto Tano

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene, Buer, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Dompu, Woja, Pekat, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Palibelo, Bolo, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,

Sedang	Bayan,	, Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Lopok, Kempo, Kilo, Pajo, Raba, Monta, Sape, Woha, Wera,
Kurang	Pringgabaya,	Poto Tano,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Februari 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Februari 2026 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Februari 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	143 - 194	403	2026	0	2000	290	AN
	Cakranegara	194 - 263	547	2026	66	2019	310	AN
	Mataram	187 - 252	403	2017	35	1998	174	BN
	Selaparang	205 - 277	775	1991	35	1979	261	N
Lombok Barat	Gerung	181 - 245	553	2002	61	1998	418	AN
	Labuapi	165 - 223	444	2018	0	2014	275	AN
	Lembar	191 - 259	485	2026	79	2010	409	AN
	Narmada	228 - 308	629	2003	120	2010	266	N
	Sekotong	244 - 330	474	2017	188	2019	565	AN
	Lingsar	190 - 257	578	2026	17	2010	295	AN
	Gunung Sari	205 - 278	576	1999	40	1998	224	N
	Batu Layar	136 - 184	416	2026	110	2012	228	AN
	Kediri	200 - 270	442	2026	76	2019	275	AN
Lombok Utara	Tanjung	239 - 324	572	2014	25	1964	298	N
	Gangga	300 - 406	570	2011	96	2023	245	BN
	Bayan	240 - 325	834	2026	89	2007	81	BN
	Pemenang	224 - 303	530	2026	177	2015	331	AN
	Kayangan	525 - 711	766	2014	240	2023	208	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	230 - 312	466	2017	108	2019	288	N
	Praya Barat	204 - 275	527	2017	74	2019	372	AN
	Pringgarata	217 - 293	536	2016	57	2011	313	AN
	Kopang	225 - 305	521	1998	94	2014	281	N
	Pujut	252 - 341	502	2016	145	2011	485	AN
	Janapria	192 - 260	490	2025	96	2019	295	AN
	Batukliang	233 - 315	582	2026	60	2019	387	AN
	Praya	225 - 305	625	2017	93	2014	403	AN
	Batukliang Utara	297 - 401	721	2026	97	2014	458	AN
	Jonggat	165 - 223	650	2026	34	2001	327	AN
	Praya Tengah	182 - 246	485	2021	113	2020	366	AN
	Praya Barat Daya	216 - 292	592	2018	172	2020	347	AN
Lombok Timur	Jerowaru	190 - 258	565	1989	37	1985	247	N
	Mnt. Gading	274 - 370	836	2012	89	2007	330	N
	Sukamulia	204 - 276	418	2017	100	2023	355	AN
	Pringgabaya	104 - 141	265	2013	58	2015	221	AN
	Aikmel	252 - 341	494	2012	112	2014	318	N
	Masbagik	189 - 256	446	2010	115	203	371	AN
	Sambelia	201 - 272	497	2013	33	2016	519	AN
	Sembalun	346 - 469	931	2026	133	2009	408	N
	Sikur	253 - 343	698	2006	20	1976	336	N
	Swela	192 - 259	498	2012	78	2016	252	N

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Februari 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	244 - 329	442	2025	131	2016	274	N
	Pringgasele	445 - 601	670	2018	0	2015	224	BN
	Terara	270 - 365	471	2025	124	2023	322	N
	Sakra Barat	222 - 301	399	2021	120	2023	378	AN
	Labuhan Haji	184 - 250	359	2017	15	2007	225	N
	Keruak	205 - 278	422	2018	37	2016	319	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	182 - 247	511	2013	43	1982	327	AN
	Jereweh	38 - 51	436	2025	48	2016	635	AN
	Tano	133 - 179	339	2013	64	2023	106	BN
	Sekongkang	194 - 263	612	2025	124	2016	728	AN
	Maluk	35 - 47	528	2021	0	2017	709	AN
	Brang Ene	94 - 127	426	2026	74	2020	456	AN
	Brang Rea	224 - 303	908	2018	126	2020	386	AN
	Taliwang	228 - 309	535	2026	158	2022	636	AN
Sumbawa	Alas	155 - 209	436	2006	32	2014	163	N
	Buer	212 - 287	440	2016	102	2014	200	BN
	Utan	223 - 302	642	2016	104	2023	119	BN
	Moyo Hilir	239 - 323	464	2017	94	2018	76	BN
	Moyo Hulu	156 - 211	524	2025	61	2001	319	AN
	Sumbawa	226 - 305	622	2006	51	2002	120	BN
	Lape	256 - 346	634	2006	74	1964	134	BN
	Plampang	204 - 275	692	2017	78	2019	131	BN
	Lenangguar	335 - 453	639	2018	98	2001	465	AN
	Empang	185 - 251	512	2017	55	2001	294	AN
	Batulante	254 - 344	699	2002	120	2022	586	AN
	Lunyuk	269 - 364	760	2017	127	2014	165	BN
	Labuhan Badas	134 - 181	408	2025	0	2010	388	AN
	Tarano	210 - 285	465	2026	65	2014	164	BN
	Alas Barat	261 - 353	456	2025	141	2012	441	AN
	Rhee	134 - 182	346	2019	75	2025	151	N
	Orong Telu	134 - 181	492	2026	99	2023	78	BN
	Unter Iwes	72 - 97	586	2021	34	2019	203	AN
	Moyo Utara	73 - 99	459	2026	153	2022	165	AN
	Labangka	184 - 249	471	2026	55	2015	111	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Februari 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	266 - 360	281	2009	52	2010	193	BN
	Hu'u	161 - 217	548	2025	107	2010	268	AN
	Kempo	59 - 80	442	2025	0	2017	72	AN
	Pekat	105 - 143	538	2025	104	2023	230	AN
	Pajo	61 - 82	409	2025	23	2020	135	AN
	Dompu	239 - 324	439	2015	106	2023	224	N
	Kilo	103 - 140	628	2021	0	2013	96	AN
	Woja	214 - 289	511	2021	125	2020	251	N
Bima	Sanggar	83 - 112	833	2013	46	2010	154	AN
	Rasanae	227 - 308	875	1990	5	1975	175	BN
	Bolo	57 - 77	497	1968	45	1982	250	AN
	Sape	53 - 72	875	1990	5	1975	249	AN
	Madapangga	282 - 382	905	2025	100	2023	303	N
	Monta	167 - 226	497	1968	22	1975	257	BN
	Stamet Bima	148 - 200	348	1994	24	2007	209	N
	Tambora	130 - 176	753	2026	0	2017	597	AN
	Parado	151 - 204	791	2025	41	2020	258	AN
	Donggo	254 - 344	909	2021	13	1998	613	AN
	Soromandi	226 - 306	426	2017	110	2022	393	AN
	Woha	121 - 164	489	2018	88	2020	291	AN
	Belo	160 - 217	496	1993	42	2001	253	AN
	Langgudu	89 - 120	371	2018	0	2017	519	AN
	Lambitu	184 - 249	568	2021	87	2023	272	AN
	Wawo	305 - 412	628	2015	124	2022	272	AN
	Lambu	174 - 235	516	2017	130	2023	515	AN
	Wera	282 - 382	542	2017	300	2020	131	N
	Raba	284 - 385	874	2001	46	2010	274	BN
	Asakota	148 - 200	474	2014	0	2013	486	AN

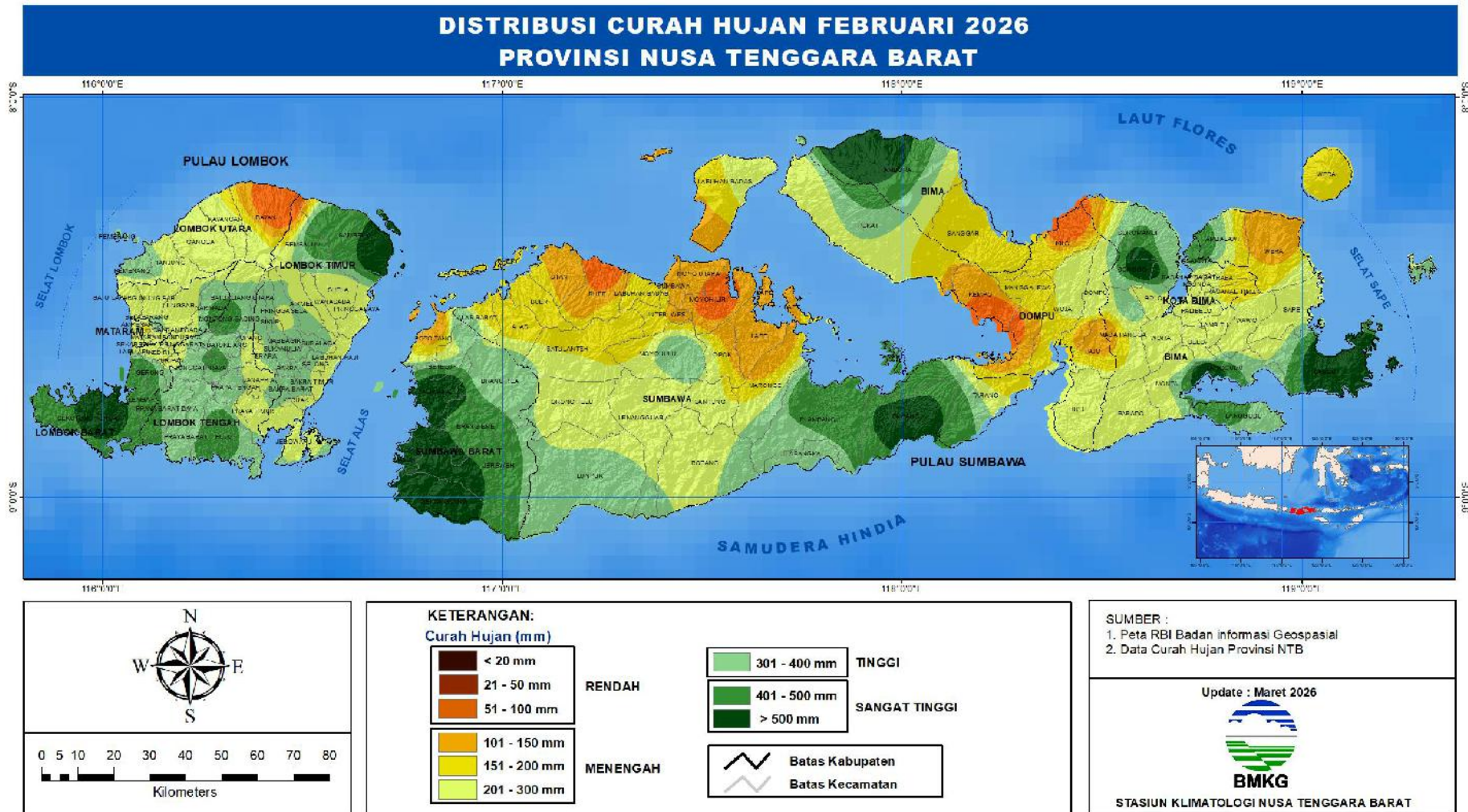
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan April hingga Juni 2026

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2026		MEI 2026		JUNI 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Cakranegara	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Mataram	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Selaparang	101 - 150	BN	51 - 100	N	51 - 100	N
	Sekarbela	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Sandubaya	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
Lombok Barat	Gerung	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Lembar	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Narmada	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Sekotong	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Lingsar	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Gunung Sari	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Batu Layar	101 - 150	N	51 - 100	N	51 - 100	N
	Kediri	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Labuapi	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Kuripan	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
Lombok Utara	Tanjung	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Gangga	101 - 150	BN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Bayan	101 - 150	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Pemenang	101 - 150	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Kayangan	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
Lombok Tengah	Praya Timur	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Praya Barat	101 - 150	BN	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Pringgarata	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Kopang	101 - 150	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Pujut	51 - 100	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Janapria	101 - 150	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Batukliang	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Praya	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Praya Barat Daya	101 - 150	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Praya Tengah	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Batukliang Utara	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Jonggat	101 - 150	N	21 - 50	BN	51 - 100	AN
Lombok Timur	Jerowaru	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Mt. Gading	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Sukamulia	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Pringgabaya	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Masbagik	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Sambelia	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N

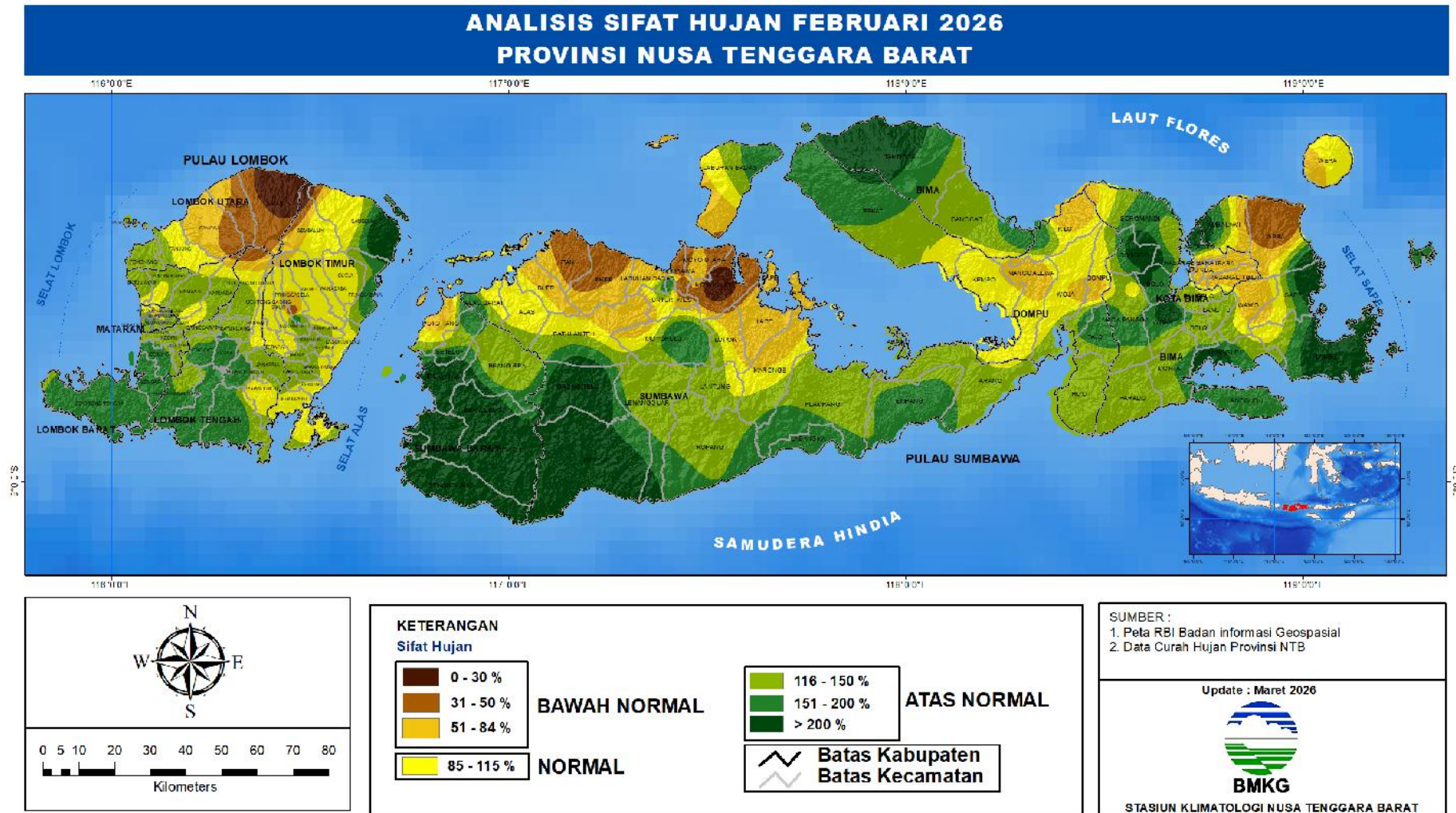
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2026		MEI 2026		JUNI 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Sikur	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Swela	51 - 100	N	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Keruak	151 - 200	AN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sakra	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Terara	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Selong	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Pringgasela	101 - 150	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Suralaga	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Wanasaba	101 - 150	N	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Labuhan Haji	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Poto Tano	101 - 150	BN	51 - 100	N	51 - 100	N
	Sekongkang	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Jereweh	101 - 150	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Taliwang	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Brang Rea	101 - 150	BN	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Maluk	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Brang Ene	101 - 150	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
Sumbawa	Alas	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Buer	51 - 100	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Utan	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Moyo Hilir	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sumbawa	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Lape	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Plampang	51 - 100	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lenangguar	101 - 150	AN	21 - 50	BN	0 - 20	AN
	Empang	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Lunyuk	101 - 150	BN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Batu Lanteh	101 - 150	N	51 - 100	N	51 - 100	AN
	Moyo Hulu	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Ropang	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Alas Barat	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Labuhan Badas	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Labangka	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Rhee	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Unter Iwes	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Moyo Utara	101 - 150	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Maronge	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Tarano	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Lopok	101 - 150	N	21 - 50	BN	21 - 50	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2026		MEI 2026		JUNI 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Lantung	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
Dompu	Manggalewa	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Huu	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Kempo	51 - 100	N	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Dompu	101 - 150	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Kilo	51 - 100	AN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Woja	101 - 150	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Pekat	101 - 150	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Pajo	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
Kota Bima	Raba	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Asakota	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Mpunda	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
Bima	Sanggar	101 - 150	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Monta	51 - 100	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Palibelo	51 - 100	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bolo	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Sape	51 - 100	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Woha	51 - 100	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wawo	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Wera	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Donggo	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Ambalawi	51 - 100	N	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Langgudu	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Lambu	51 - 100	AN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Madapangga	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Tambora	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Parado	51 - 100	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Soromandi	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Belo	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	AN
	Lambitu	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN

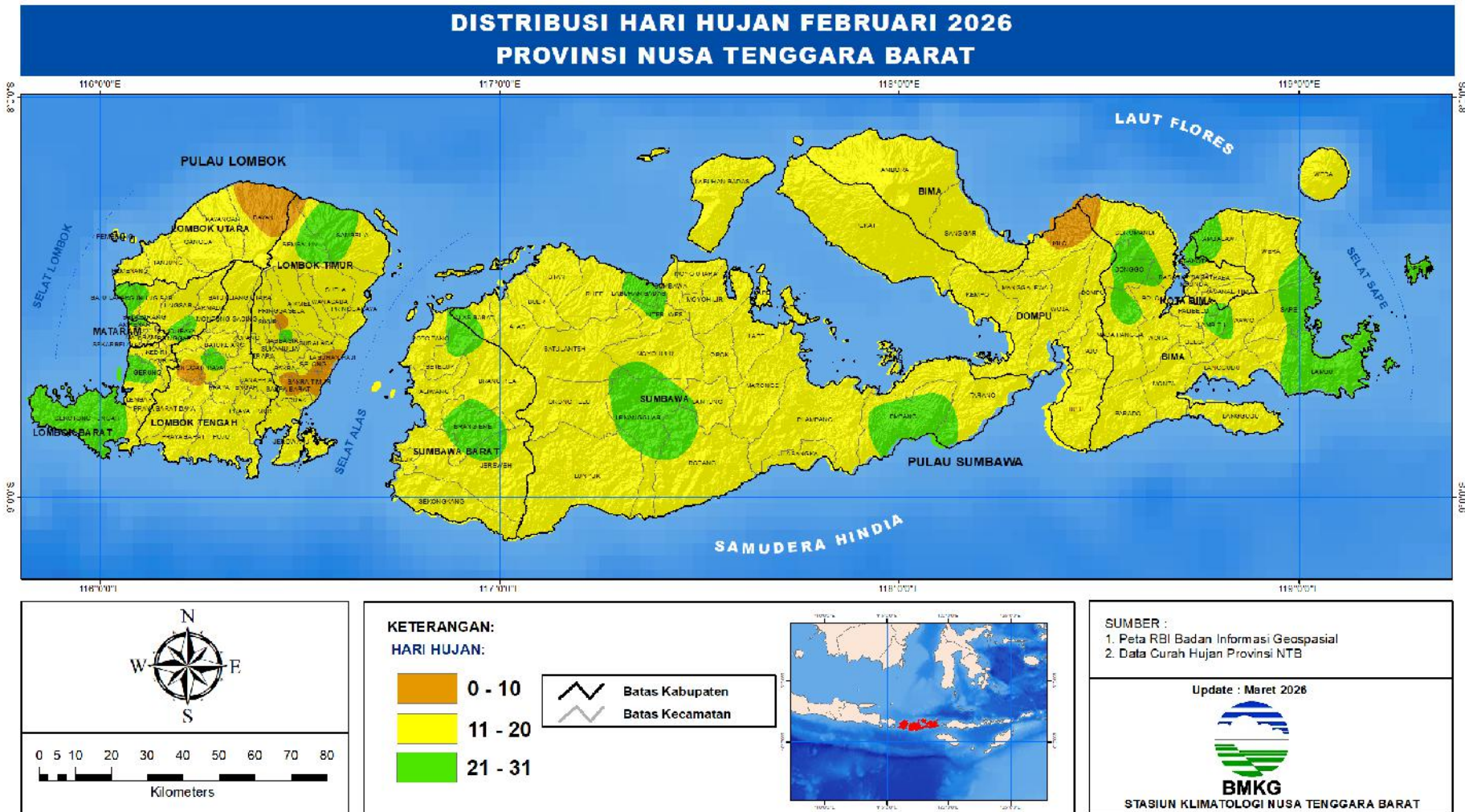
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2026



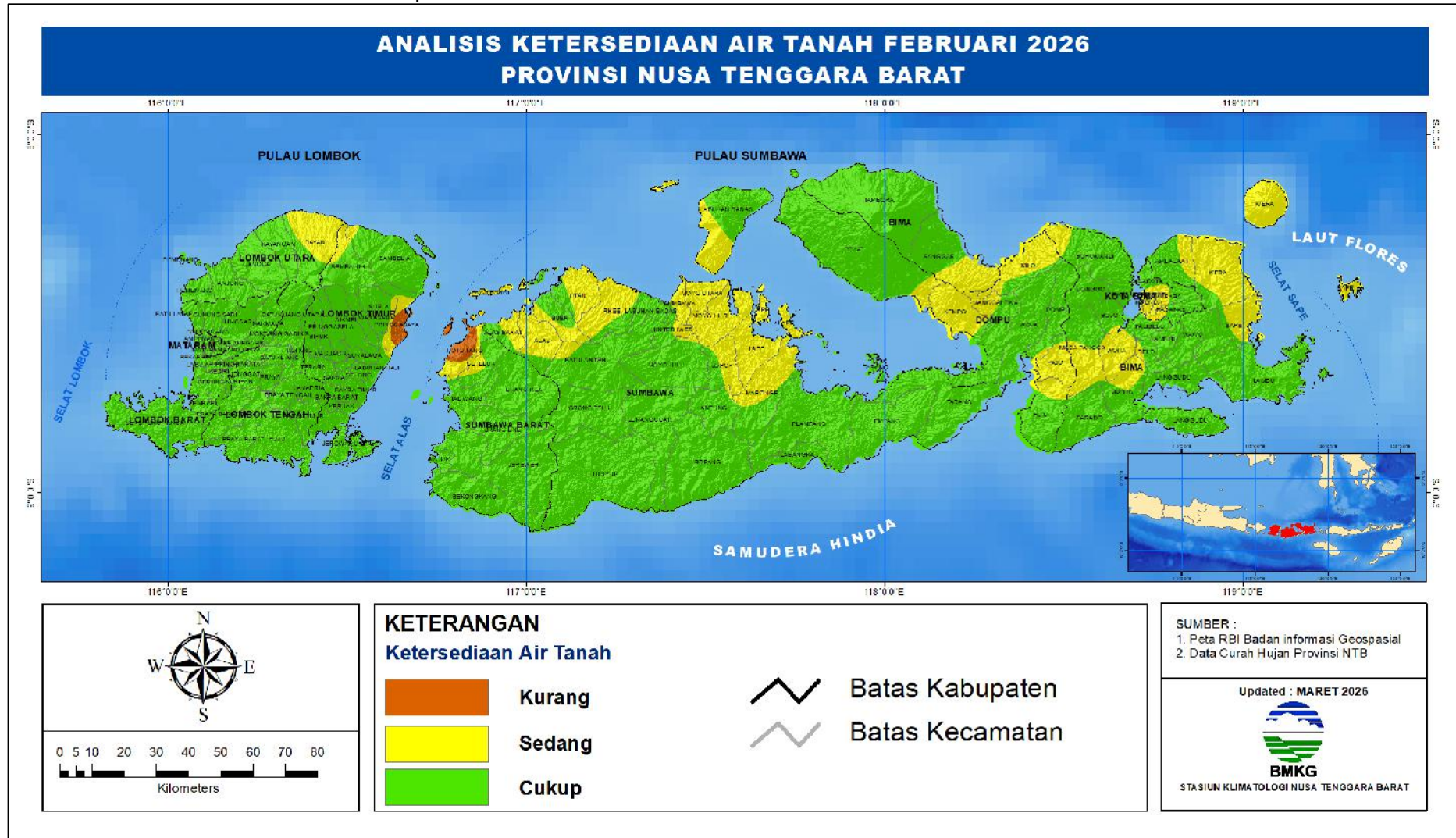
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026



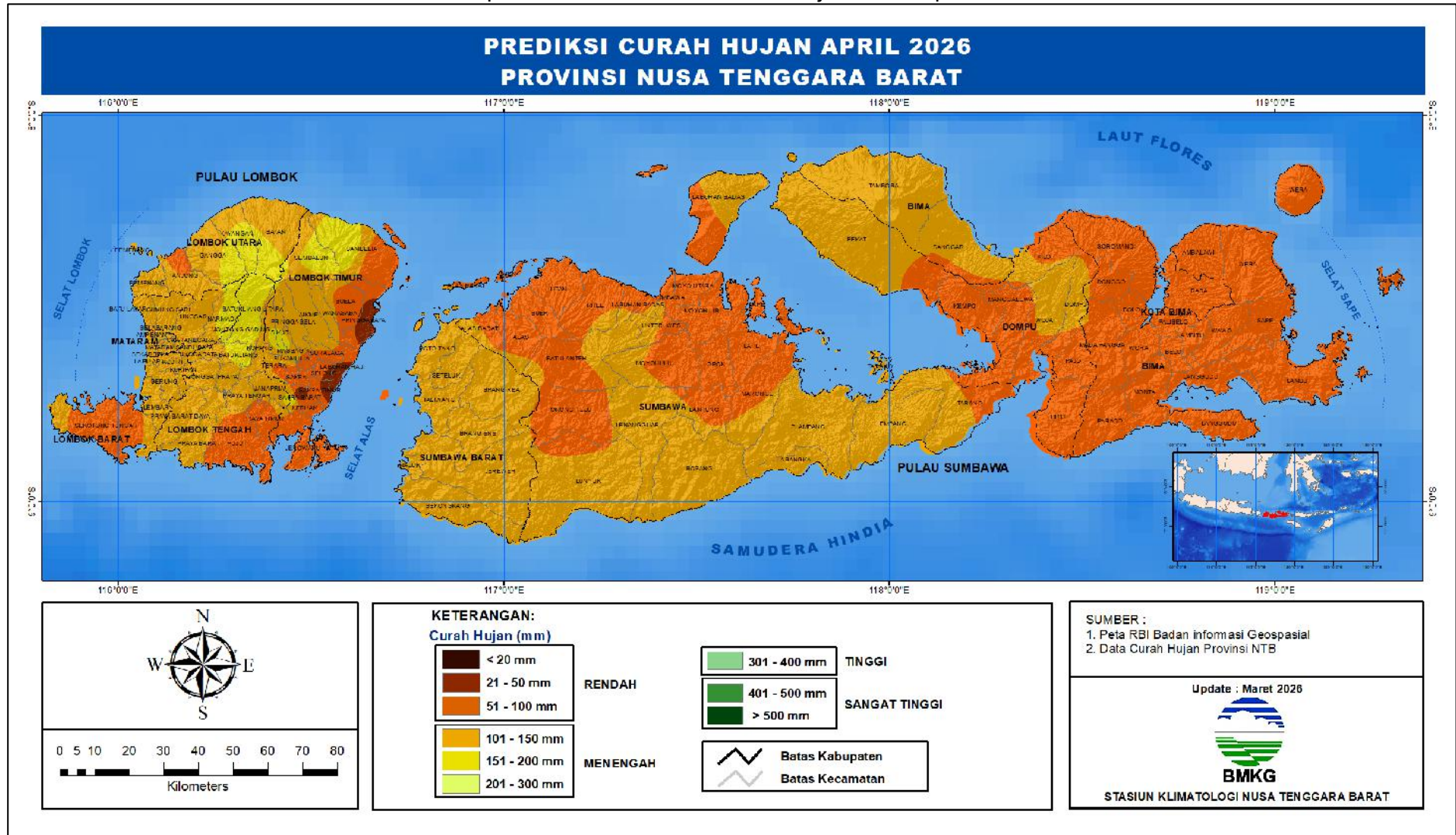
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2026



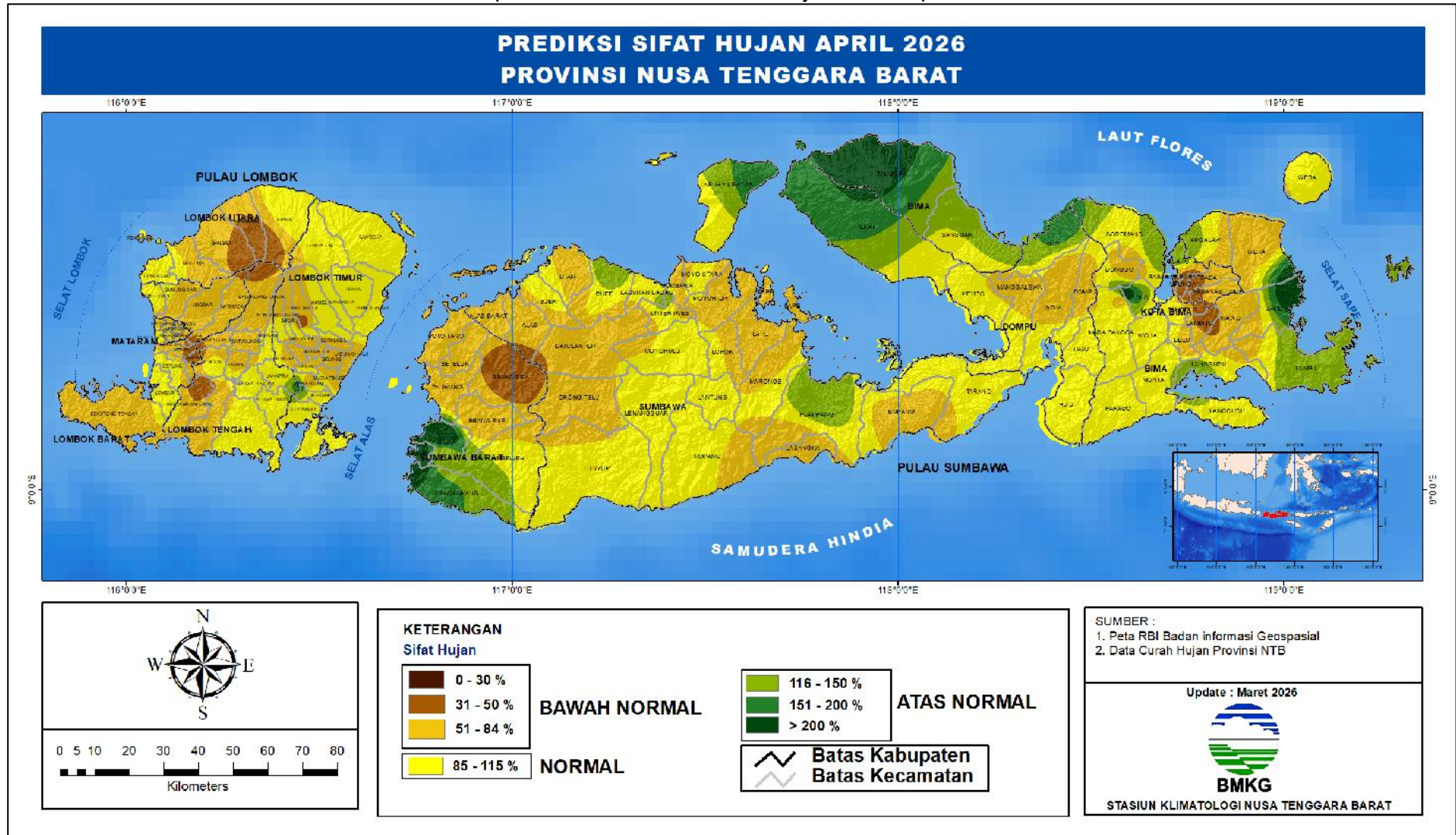
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2026



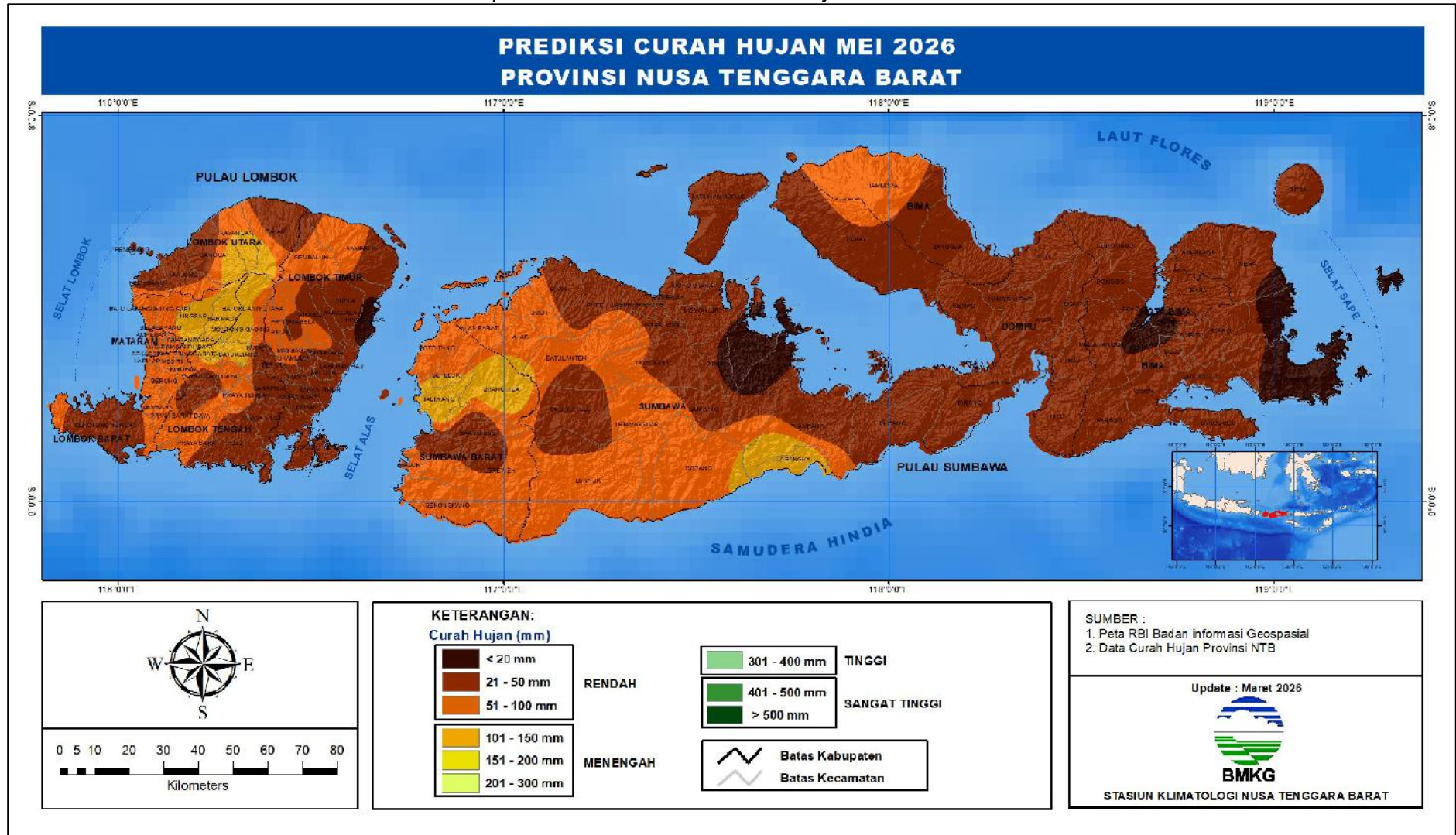
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026



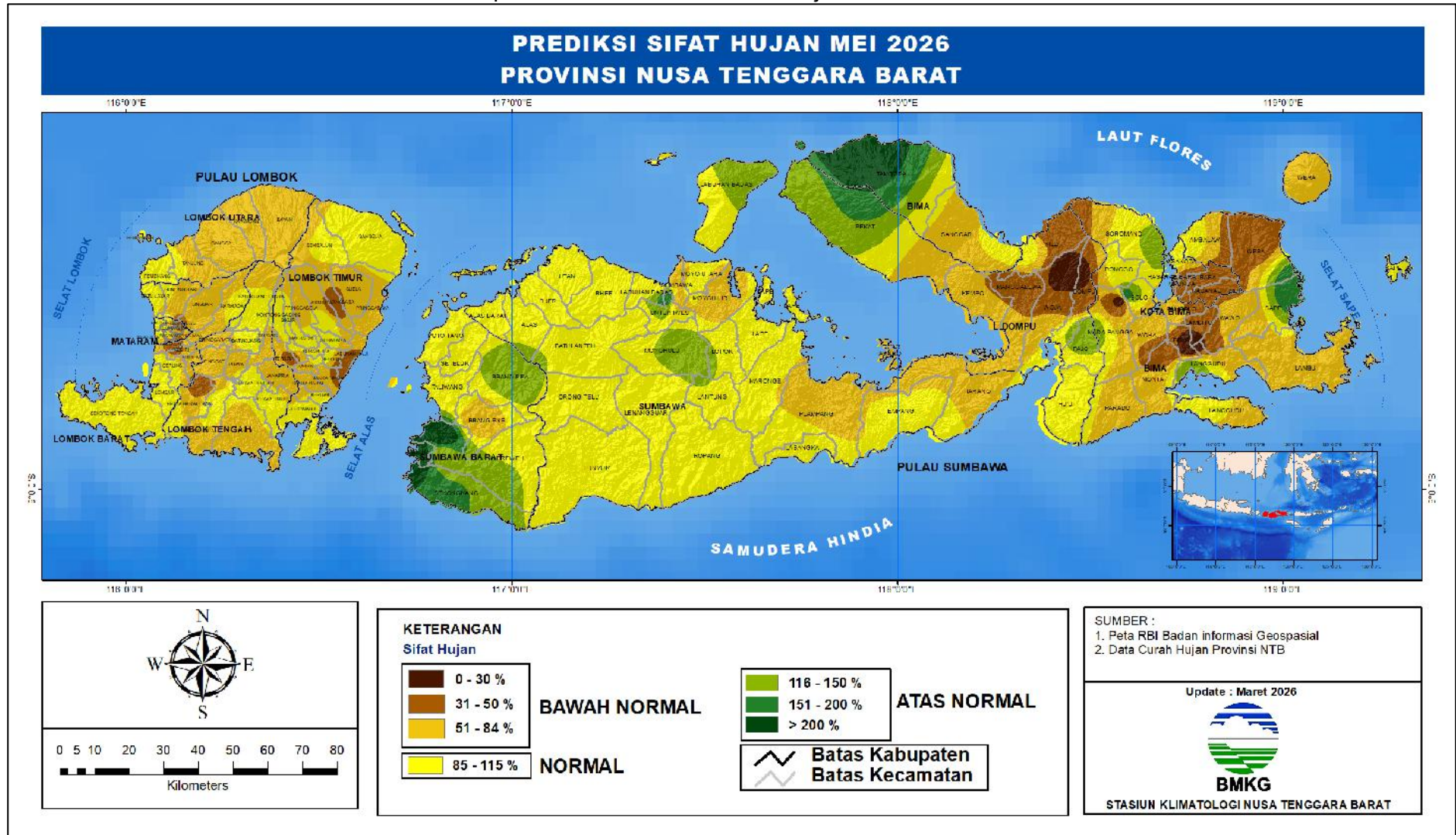
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026



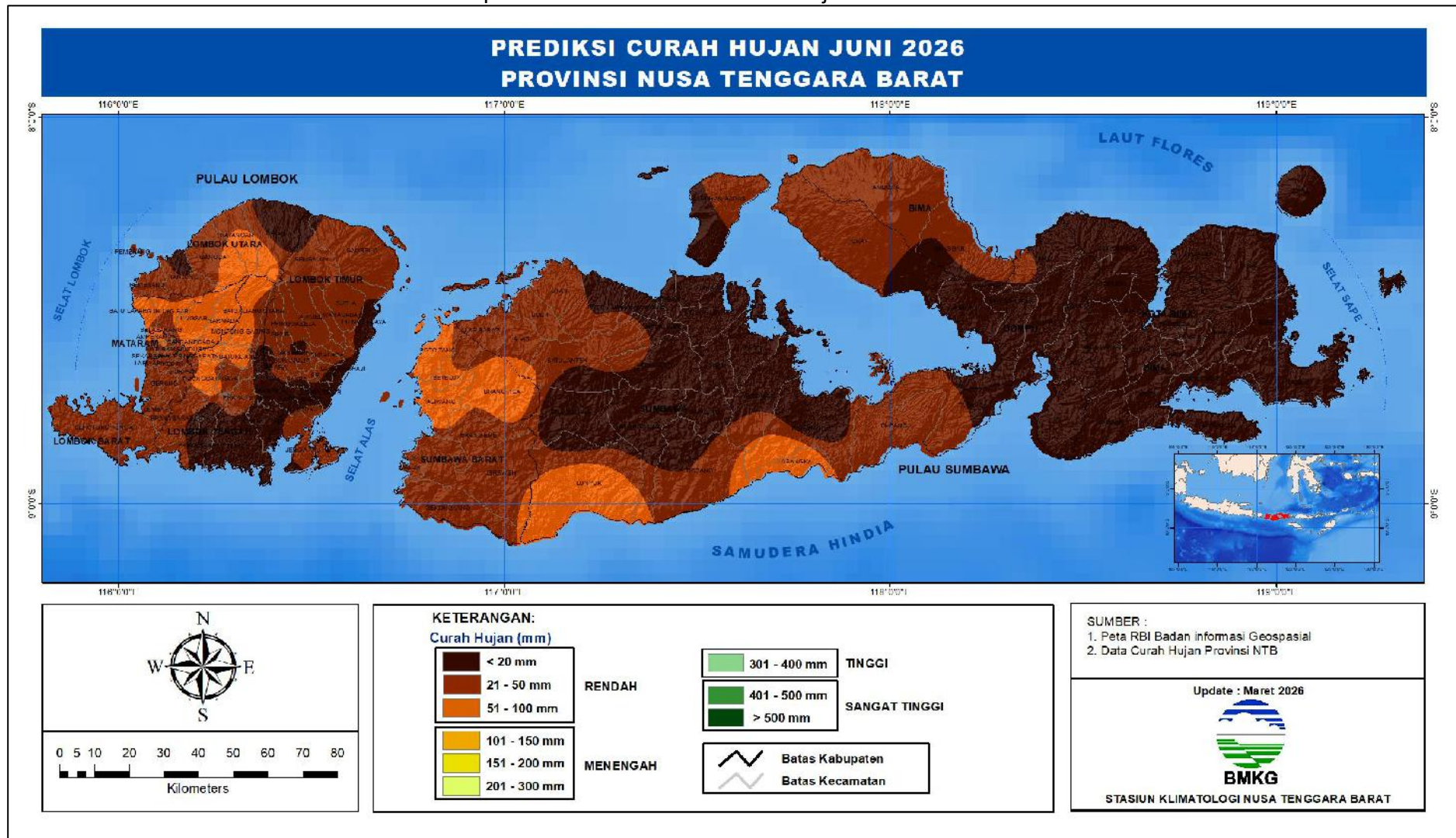
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026



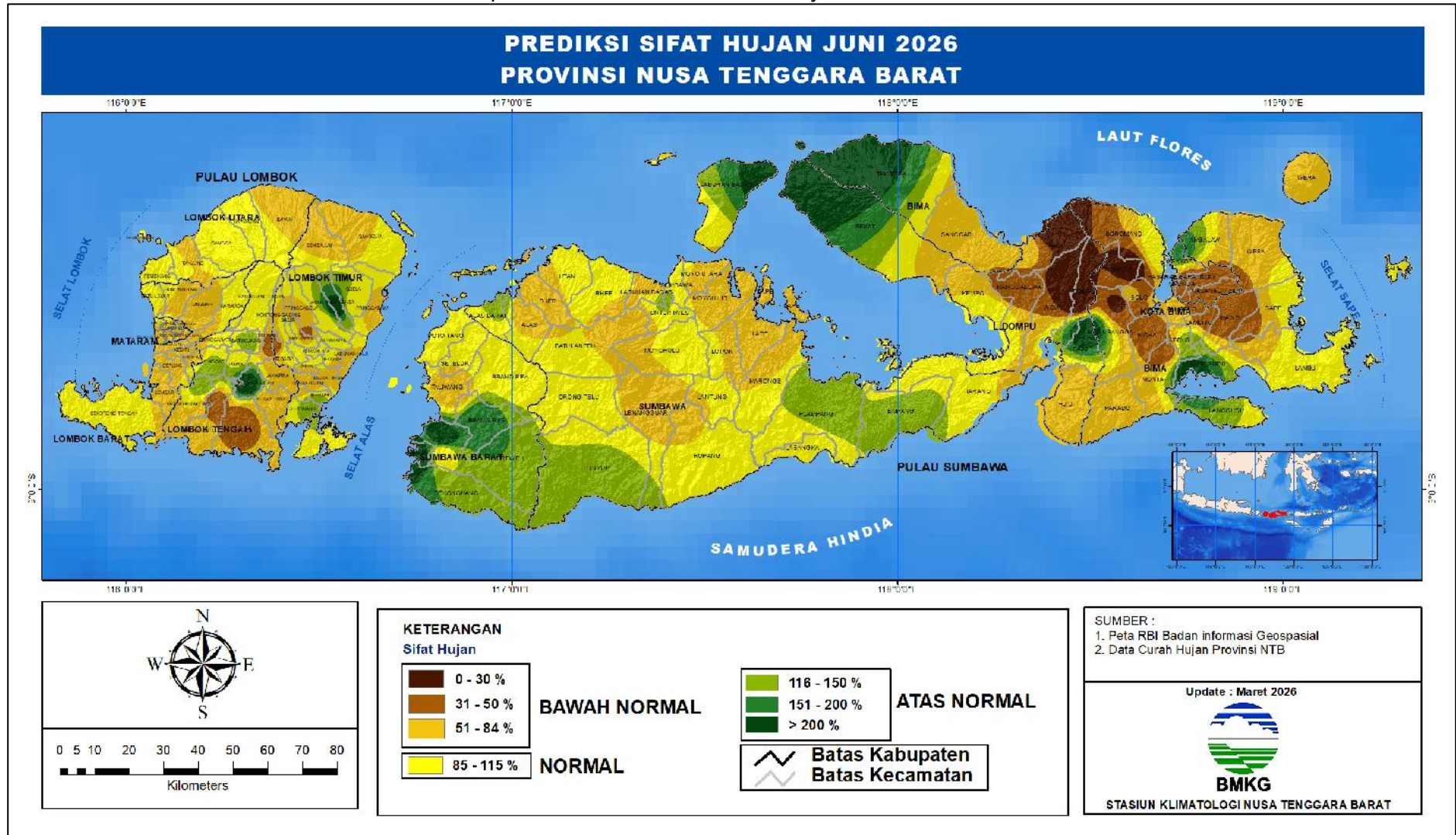
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

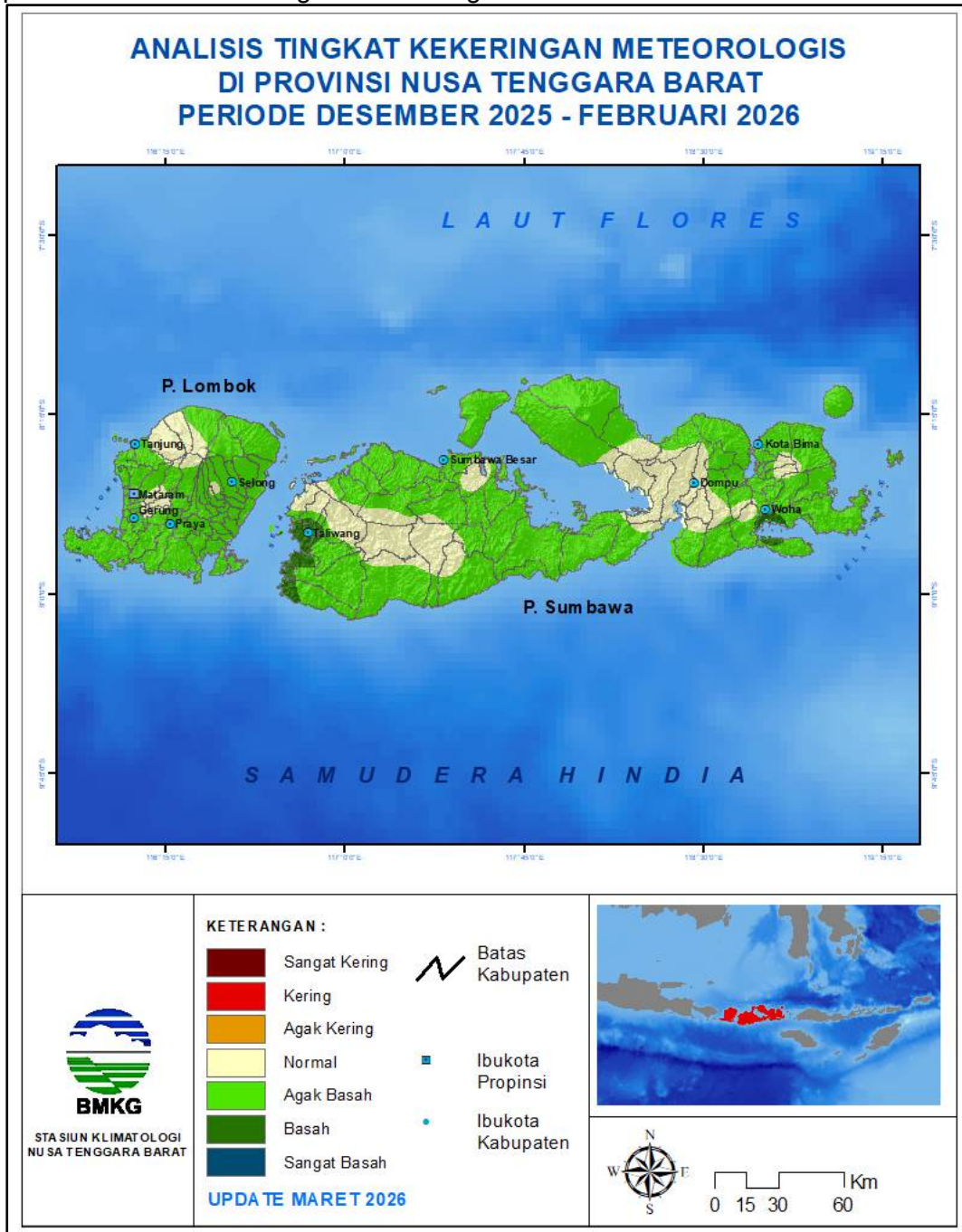


Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026

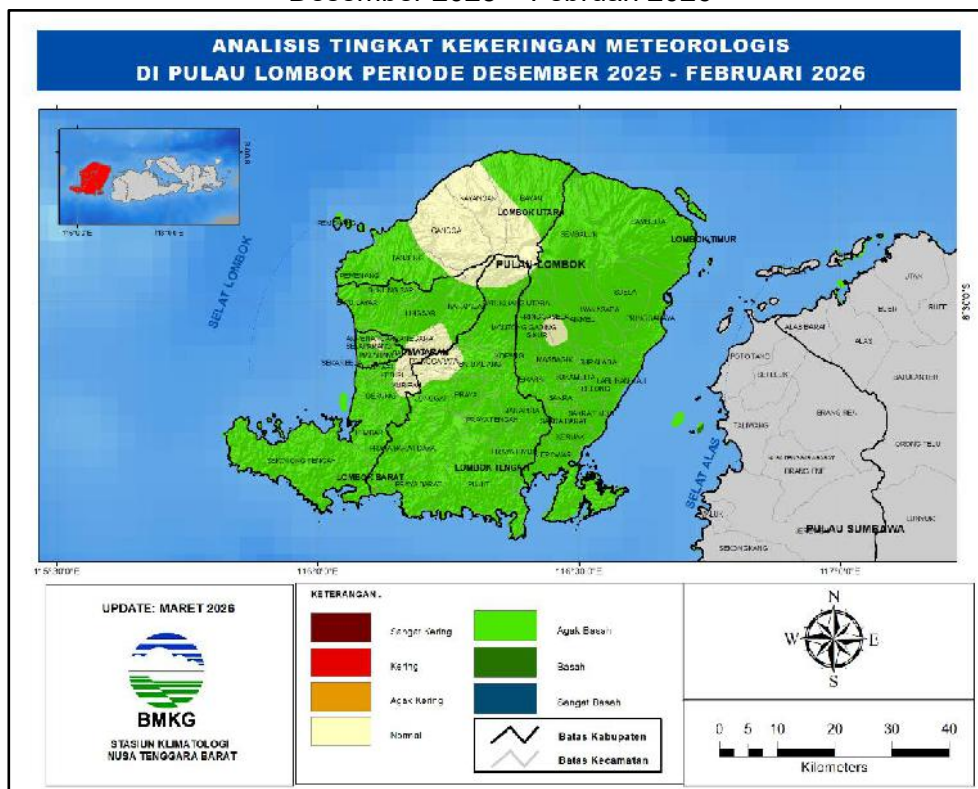


Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

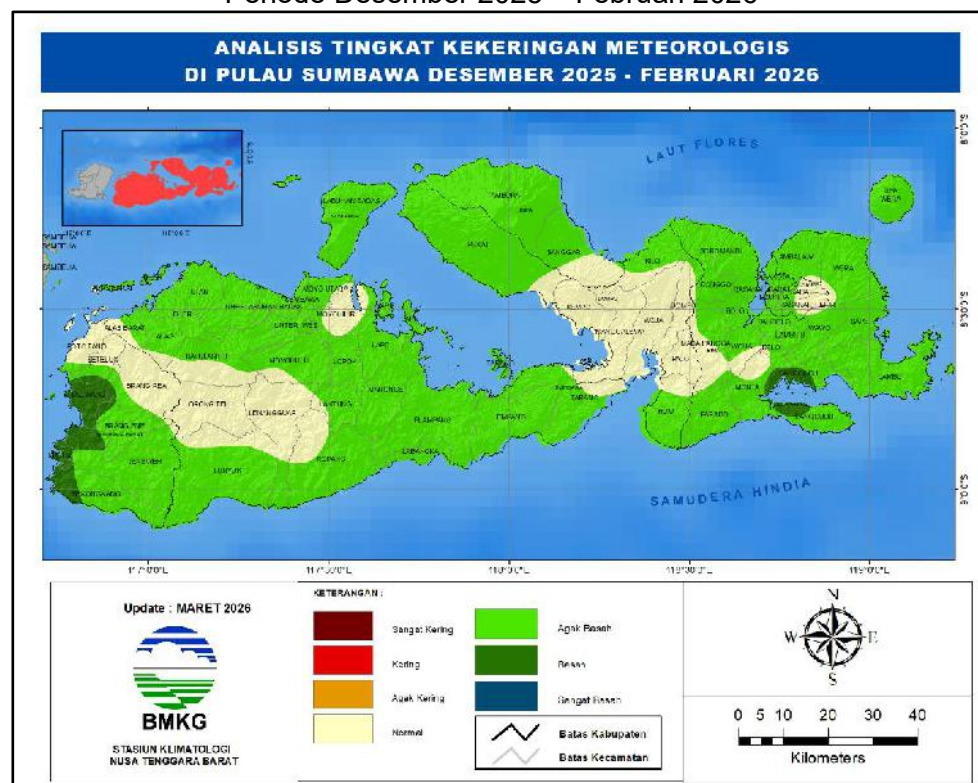




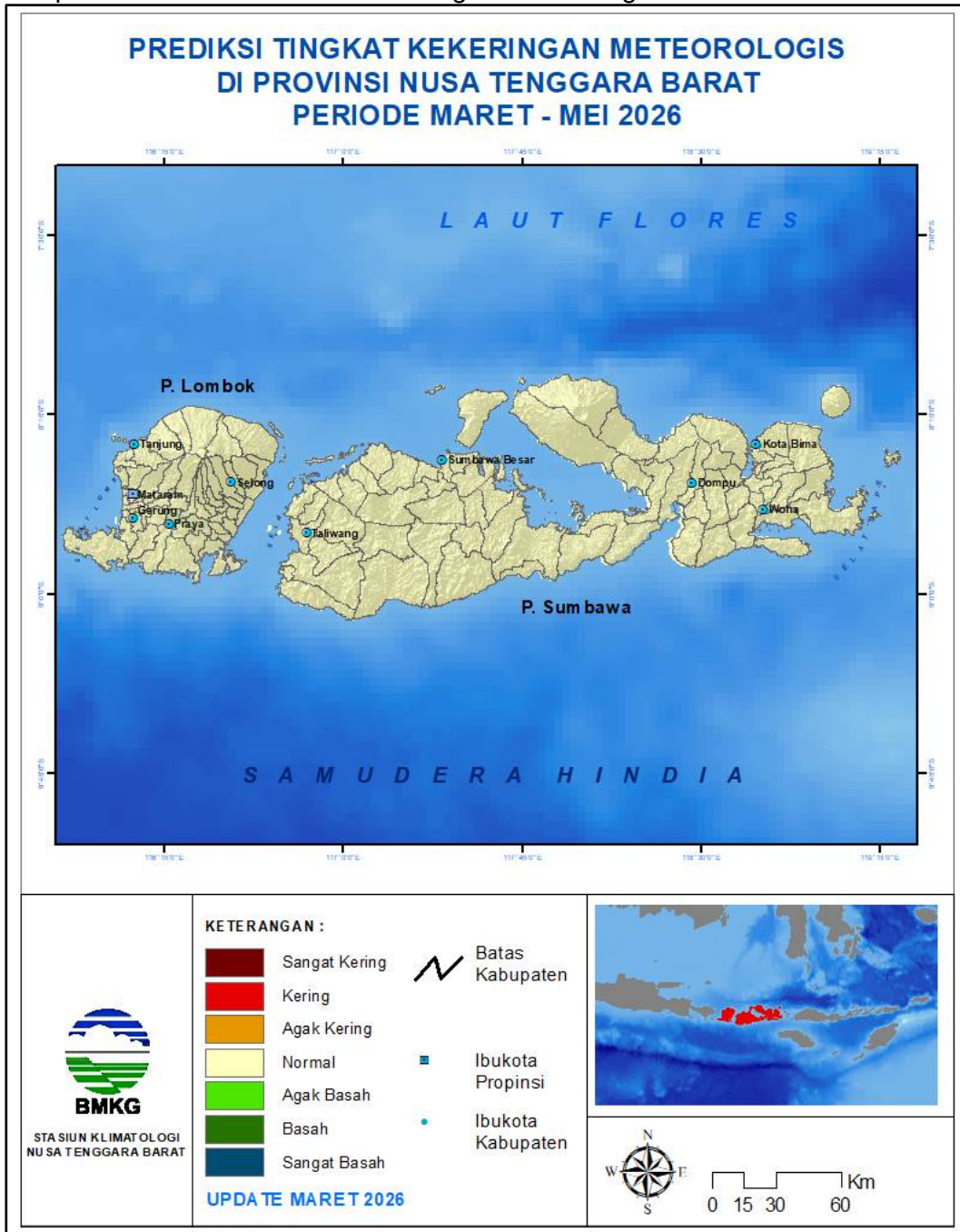
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Desember 2025 – Februari 2026



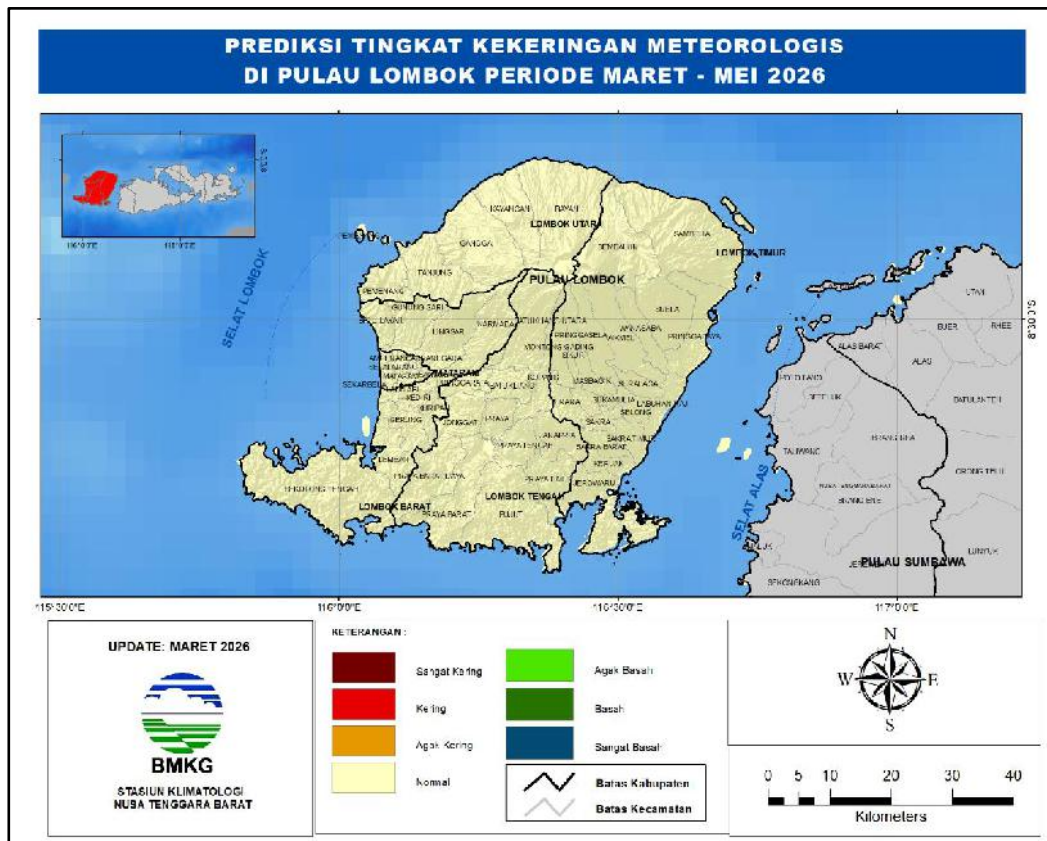
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Desember 2025 – Februari 2026



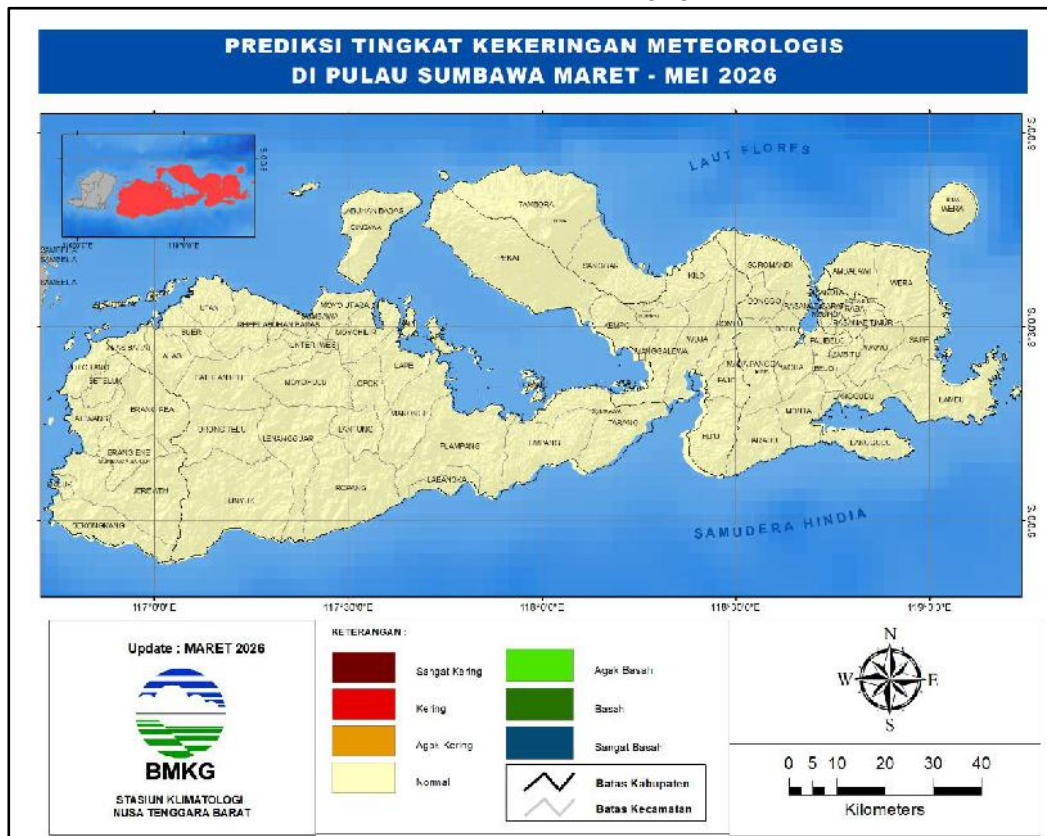
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2026



Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Maret – Mei 2026



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Maret – Mei 2026



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB
Updated : 28 Februari 2026

